

SKRIPSI

NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL “TUNGGU AKU DI SURGA” (KARYA FAUZIAH FAUZAN EL MUHAMMADY)

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



OLEH

RISKANG AJ PAHRUZI
NPM : 160307047

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
TAHUN 1442 H**

SKRIPSI

NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL “TUNGGU AKU DI SURGA” (KARYA FAUZIAH FAUZAN EL MUHAMMADY)

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



OLEH

RISKANG AJ PAHRUZI
NPM : 160307047

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
TAHUN 1442 H**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **RISKANG AJ PAHRUZI**

Tempat/Tanggal Lahir : Tanah Bekali, 17 Agustus 1998

NPM : 160307047

Alamat : Tanah Bekali, Pangean

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel *Tunggu Aku di Surga* (Karya Fauziah Fauzan El Muhammady)”** adalah benar hasil karya / tulisan saya sendiri.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari pernyataan saya ini terbukti tidak benar, maka saya bersedia menanggung segala resikonya.

Teluk Kuantan, 27 Agustus 2020



Hormat Saya

RISKANG AJ PAHRUZI

ZULHAINI, S.Pd.I, MA

DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

NOTA DINAS

Perihal : **Skripsi Riskang Aj Pahruzi**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Kuantan Singingi

Di-

Teluk Kuantan

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memeriksa dan melakukan perbaikan terhadap skripsi saudara :

Nama	: Riskang Aj Pahruzi
NPM	: 160307047
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel Tunggu Aku di Surga (Karya Fauziah Fauzan El Muhammady)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Kuantan Singingi.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Teluk Kuantan, 23 September 2020
Pembimbing I


Zulhaini, S.Pd.I, MA
NIDN : 1012098004

IKRIMA MAILANI, S.Pd.I., MA

DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

NOTA DINAS

Perihal : **Skripsi Riskang Aj Pahruzi**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Kuantan Singingi

Di-

Teluk Kuantan

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memeriksa dan melakukan perbaikan terhadap skripsi saudara :

Nama	: Riskang Aj Pahruzi
NPM	: 160307047
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel <i>Tunggu Aku di Surga</i> (Karya Fauziah Fauzan El Muhammady)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Kuantan Singingi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Teluk Kuantan, 23 September 2020
Pembimbing II



Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN : 1022108801

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Skripsi dengan Judul “**Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel *Tunggu Aku di Surga* (Karya Fauziah Fauzan El Muhammady)**” yang di tulis oleh **Riskang Aj Pahruzi NPM : 160307047** dapat di terima dan di setujui dalam sidang Munaqasah Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi untuk memenuhi salah satu persyaratan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Teluk Kuantan, 23 September 2020

Mengetahui

Pembimbing I

Pembimbing II


Zulhaini, S.Pd.I., MA
NIDN : 1012098004


Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN : 1022108801

Mengetahui
Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam


Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN: 1022108801



PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan Judul “**Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel *Tunggu Aku di Surga* (Karya Fauziah Fauzan El Muhammady)**” yang di tulis oleh **Riskang Aj Pahruzi NPM : 160307047** dapat di terima dan di setuju dalam sidang Munaqasah Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi untuk memenuhi salah satu persyaratan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Teluk Kuantan, 23 September 2020

Mengetahui

Ketua


Sopiatus Nahwiyah, S.Pd.I, MA
NIDN: 2110018901

Sekretaris


Zulhaini, S.Pd.I, MA
NIDN : 1012098004

Penguji I


Helbi Akbar, S.Pd.I, MA
NIDN : 2118088502

Penguji II


Alhai, S.Pd.I, M.Pd.I
NIDN : 1010038901

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi


Sopiatus Nahwiyah, S.Pd.I, MA
NIDN: 2110018901

MOTTO

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ
خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا

*Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia
tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih
baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk
menjadi harapan.*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, atas rahmat, nikmat dan hidayah yang Allah berikan

Saya dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik

Karya sederhana ini saya persembahkan untuk :

Segenap Civitas akademika almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Kuantan Singingi

ABSTRAK

Riskang Aj Pahruzi, NPM : 160307047, “Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Novel “Tunggu Aku di Surga” Karya Fauziah Fauzan El Muhammady”

Nilai pendidikan akhlak terdiri dari tiga kata yaitu, nilai, pendidikan dan akhlak. Dalam bahasa Prancis, nilai mengandung arti yaitu *valuer* dan *value* dalam bahasa Inggris. Namun kata nilai dalam kamus bahasa Indonesia berarti “harga atau sifat-sifat hal yang penting atau berguna untuk kemanusiaan. Akhlak memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Akhlak yang baik akan membedakan manusia dengan hewan. Manusia yang berakhlak mulia, dapat menjaga kemuliaan dan kesucian jiwanya, dapat mengalahkan tekanan hawa nafsu syahwat dan berpegang teguh pada sendi-sendi keutamaan. Itu semua sudah tertuang dalam akhlak Rasulullah SAW. Oleh karena itu, dalam kehidupan sehari-hari, Rasul harus menjadi panduan beretika.

Mengingat sangat minimnya akhlak generasi muda saat ini, Hal ini tampak dari beberapa kasus yang telah terjadi, salah satunya adalah penggunaan obat-obatan terlarang seperti sabu, lem, dan minuman keras (NARKOBA), beserta pergaulan bebas antara muda mudi, Seperti yang dikutip dari berita GoRiau.com Kasus terinfeksi HIV periode Januari-Agustus 2020 didominasi oleh pria dan kasus ini terjadi karena maraknya pergaulan bebas di lingkungan remaja, sehingga orang tua harus memberikan pengetahuan kepada anak tentang pergaulan yang baik dan bahaya seks bebas supaya terhindar dari penularan HIV/AIDS. Oleh karena itu, Dinas kesehatan Pekanbaru terus memberikan informasi terkait bahayanya penularan HIV dan mengedukasi masyarakat. Sabtu (3/10/2020), tampak terlihat remaja menggunakan baju hitam bermotif bunga dan celana jeans panjang berjoget sambil duduk dekat sepeda motor matic. Yang bersangkutan diamankan di rumahnya bersama pacarnya tadi siang oleh Satresnarkoba Polresta Pekanbaru. Hasil cek urine, mereka positif menggunakan narkoba.” Kamis (2/1/2020).

Jenis penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kepustakaan (*Library Research*), pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis melalui teknik studi kepustakaan, inti dalam penelitian deskriptif ini ialah pemaparan dan penggambaran tentang sesuatu secara gamblang dan transparan. Adapun penelitian kepustakaan menurut Mustika Zed dalam bukunya yang berjudul metode kepustakaan, yaitu: penelitian yang berhadapan langsung dengan data dan angka bukan langsung dari lapangan atau saksi mata (*eyewitness*), data pustaka bersifat siap pakai (*ready made*).

Berdasarkan hasil penelitian (*Library Research*) dalam novel “Tunggu aku di Surga” karya Fauziah Fauzan El Muhammady, banyaknya nilai-nilai akhlak yang bisa menjadi referensi, wawasan, dan pengetahuan bagi pembaca, generasi muda dalam menghadapi transisi pubertas.

ABSTRACT

Riskang Aj Pahruzi, NPM: 160307047, "The Values of Ahklak Education in the Novel" Wait for Me in Heaven "by Fauziah Fauzan El Muhammady"

The value of moral education consists of three words, namely, values, education and morals. In French, value means valuer and value in English. However, the word value in the Indonesian dictionary means "the price or characteristics of things that are important or useful to humanity. Morals play an important role in human life. Good morals will distinguish humans from animals. Humans who have a noble character, can maintain the glory and purity of their souls, can overcome the pressure of lust and cling to the joints of virtue. It is all written in the morals of Rasulullah SAW. Therefore, in everyday life, the Apostle must be an ethical guide.

Given the very lack of morals of today's young generation, this can be seen from several cases that have occurred, one of which is the use of illegal drugs such as crystal methamphetamine, glue, and liquor (drugs), as well as promiscuity between young people. News GoRiau.com HIV-infected cases in the January-August 2020 period were dominated by men and this case occurred because of the prevalence of promiscuity among adolescents, so parents had to provide knowledge to children about good associations and the dangers of free sex in order to avoid HIV / AIDS transmission . Therefore, the Pekanbaru health office continues to provide information regarding the dangers of HIV transmission and educate the public. On Saturday (3/10/2020), teenagers were seen wearing black shirts with flower photos and long jeans dancing while sitting near an automatic motorbike. The person concerned was secured at his home with his girlfriend this afternoon by the Pekanbaru Police Satresnarkoba. The results of urine checks, they are positive for using narcotics. " Thursday (2/1/2020).

This type of research, the author uses library research (Library Research), a qualitative approach with descriptive analysis methods through library study techniques, the essence of this descriptive research is the explanation and depiction of something clearly and transparently. As for library research according to Mustika Zed in his book entitled literature methods, namely: research that deals directly with data and numbers not directly from the field or eyewitness, library data is ready-made.

Based on the results of research (Library Research) in the novel "Wait for me in Heaven" by Fauziah Fauzan El Muhammady, there are many moral values that can become repertoire, insight, and knowledge for readers, the younger generation in facing the transition to puberty.

KATA PENGANTAR



Assalamual'aikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, alhamdulillah dengan rahmat dan seizinnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul "*Nilai-nilai pendidikam akhlak dalam novel Tunggu Aku diSurga (Karya Fauziah Fauzan El Muhammadi)*" shalawat dan salam penulis sanjungkan kepada nabi Muhammad *Shallahu 'Alaihi Wasalla* sebagai suri tauladan manusia terbaik yang berhasil membawa manusia ke zaman ilmu pengetahuan saat sekarang ini.

Penyusun Skripsi bertujuan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi. Atas bantuan semua pihak dalam menyelesaikan proposal ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. **Allah SWT** yang telah memberikan nikmat yang sangat banyak, kesehatan dan kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
2. Ibu **Ir. Hj. Elfi Indrawanis, MM** selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Ibu **Sopiatun Nahwiyah, S.Pd.I, MA** selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

4. Ibu **Fitra Wahyuni, S.Pd.I, M.Pd** selaku Kepala Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi
5. Ibu **Ikrima Mailani, S.Pd.I, M.Pd.I** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, sekaligus Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta pencerahannya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu **Zulhaini, S.Pd.I, MA** dan Ibu **Ikrima Mailani, S.Pd.I, M.Pd.I** selaku Pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan serta pencerahannya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah membekali ilmu, pengalaman, dan keterampilan sehingga penulis dapat menyusun karya ilmiah ini dengan sebaik mungkin.
8. Ibuk **Fauziah Fauzan El Muhammadi**, Pengarang Novel Tunggu Aku di Surga yang telah memberikan kemudahan kepada penulis untuk memperoleh data.
9. Ayahanda (**Aswandi mus**) & Ibunda (**Jasmaniar, a.md, S.pd**) yang tersayang serta keluarga besar tercinta yang selama ini memberikan inspirasi, dukungan, motivasi dan semangat sehingga selesainya perkuliahan ini.
10. **Dinas Perpustakaan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi** yang memberikan kemudahan dalam penelitian ini, sehingga Skripsi ini saya selesaikan dengan baik.

11. Sahabat ku **Itra Satriadi**, yang selalu mensupport dalam pembuatan Skripsi ini, semoga sahabat cepat menyusul menjadi Sarjana.
12. Sahabat ku **Dina Yulesti, S.pd** yang menghadiyahkan Novel *Tunggu Aku di Surga*. dan selalu mensupport serta berjuang untuk mencari data yang berkaitan dengan Skripsi ini.
13. Sahabat Ngopi **Rahmadi, Mandri, Widia kusuma, dan Indra Ahmad Gozali**. Yang sangat besar perannya dalam pembuatan Skripsi ini.
14. Segenap keluarag besar dan Ustadz-ustadz di **Pondok Pesantren Syafa'aturrasul** yang luar biasa selalu mensupport sehingga terselesaikan Skripsi ini.
15. Sahabat-sahabat generasi 23 **Pondok Pesantren Syafa'aturrasul** yang selalu memberikan semangat dan kebahagiaan dalam pembuatan Skripsi ini.
16. Rekan-rekan seperjuangan **Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan** yang terus memberikan masukan dan saran sehingga terselasaikan skripsi ini.
17. Dan semua pihak-pihak yang berkontribusi memberikan masukan baik kritik dan saran kepada penulis sehingga terselesaikan skripsi ini.

Penulis berharap semoga Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* membalas semua amal dan kebaikan atas bantuan semua pihak dalam menyelesaikan Proposal skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan. Oleh sebab itu, penulis berharap segala saran dan kritikan yang membangun agar Skripsi ini bermanfaat hendaknya bagi penulis maupun pembaca pada umumnya. Allahumma Amiin.

Teluk Kuantan, 27 Agustus 2020

Hormat Saya

RISKANG AJ PAHRUZI



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PRODI.....	v
PENGESAHAN TIM PENGUJI	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
APSTRAK.....	ix
APSTRACK.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB I	 PENDAHULUAN
	A. Latar Belakang Masalah.....1
	B. Identifikasi Masalah8
	C. Batasan Masalah.....8
	D. Rumusan Masalah8
	E. Tujuan Penelitian9
	F. Kegunaan Penelitian.....9
 BAB II	 TINJAUAN PUSTAKA
	A. Kajian Teoritis.....11
	B. Penelitian Relevan.....24
	C. Kerangka Konseptual29
 BAB III	 METODOLOGI PENELITIAN
	A. Jenis Penelitian.....32
	B. Waktu32
	C. Lokasi Penelitian.....32
	D. Subjek dan Objek Penelitian33
	E. Teknik Pengumpulan Data.....33
	F. Teknik Analisis Data.....36
 BAB IV	 PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA
	A. Biografi Penulis.....37
	B. Penyajian Data43
	C. Temuan dan Pembahasan51
 BAB V	 PENUTUP
	D. Kesimpulan71
	E. Saran72
 DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN- LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	2.1.....	24
-------	----------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Riset

Lampiran 2 Surat Balasan Riset dari Dinas Perpustakaan Kab. Kuantan Singingi

Lampiran 3 Foto Dokumentasi Kegiatan Penelitian

Lampiran 4 Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Nilai pendidikan akhlak terdiri dari tiga kata yaitu, nilai, pendidikan dan akhlak. Dalam bahasa Prancis, nilai mengandung arti yaitu *valuer* dan *value* dalam bahasa Inggris. Namun kata nilai dalam kamus bahasa Indonesia berarti “harga atau sifat-sifat hal yang penting atau berguna untuk kemanusiaan.”¹

Pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan secara sadar yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik dalam perkembangan jasmaniah dan rohaniah ke arah kedewasaan dan seterusnya ke arah terbentuknya kepribadian muslim.²

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³

¹ Skripsi, Riadil Abidin, *Nilai Pendidikan Akhlak Tentang Sikap Adil Dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir Al-Misbah Surat Al-Nahl Ayat 90 Dan Al-Maidah Ayat 8)*, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2018, Hal. 15

² Istighfarotur Rahmaniyah, *Pendidikan Etika*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hal. 53

³ Undang-Undang SIKDIKNAS No.20. Th. 2003, (Jakarta: Sinar Grafika, 2004), hal. 3

Dari Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional di atas tampak bahwa akhlak termasuk dalam bagian dari pendidikan nasional, yang diharapkan dari proses pendidikan peserta didik dapat memiliki akhlak mulia.

Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati posisi yang teramat penting, baik manusia sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat dan bangsa, sebab jatuh-bangunnya sebuah masyarakat bergantung kepada bagaimana akhlaknya. Manusia yang berakhlak mulia, dapat menjaga kemuliaan dan kesucian jiwanya, dapat mengalahkan tekanan hawa nafsu syahwat dan berpegang teguh pada sendi-sendi keutamaan. Suri tauladan yang diberikan oleh Rasulullah selama hidup beliau merupakan contoh akhlak yang tercantum dalam Al-Qur'an.⁴

Allah telah mengutus Rasulullah ke Bumi sebagai manusi yang sangat muliah akhlaknya, dan Rasulullah diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia. Pada saat sebelum diutusnya Rasulullah, manusia saat itu krisis akan moral dan akhlak yang biasa dikatakan sebagai umat jahiliah.

Dalam al- qur'an surat al- ahzab ayat 21 Allah berfirman:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya:

*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah (Qs. Al-Ahzab : 21).*⁵

⁴ Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2011), hal. 349

⁵ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan New Cordova*, (Bandung: Sy9ma Creative Media Corp, 2012), hal. 420

Mencontoh dan meneladani Nabi saw. Adalah cita- cita tertinggi dalam kehidupan muslim, menyeru manusia kepada iman, menuju jalan baik, menyebarkan paham Rasul, menjelaskan kebenarannya, terutama lagi mengikuti segala gerak-gerik langkah. Sebab kita mempunyai keyakinan bahwa tidak ada satu sikap hidup dari Nabi SAW. Yang dibuat dengan sia-sia dan tidak beliau pernah bercakap menurut kehendak hawa nafsunya saja, melainkan selalu dituntun oleh wahyu.⁶

Akhlak memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Akhlak yang baik akan membedakan manusia dengan hewan. Manusia yang berakhlak mulia, dapat menjaga kemuliaan dan kesucian jiwanya, dapat mengalahkan tekanan hawa nafsu syahwat dan berpegang teguh pada sendi-sendi keutamaan. Itu semua sudah tertuang dalam akhlak Rasulullah SAW. Oleh karena itu, dalam kehidupan sehari-hari, Rasul harus menjadi panduan beretika.⁷

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dilihat bahwa akhlak yang baik dapat dicapai melalui pendidikan yaitu dengan belajar dan terus menerus berlatih. Dalam hal ini, pendidikan mempunyai posisi yang sangat penting, karena pendidikan merupakan usaha yang dilakukan manusia untuk mengoptimalkan semua potensi yang ada pada dirinya, diantaranya yaitu potensi akhlak, intelektual, dan jasmani. Dalam proses pendidikan semua potensi diarahkan kepada hal positif, melalui pembiasaan-pembiasaan dan latihan-latihan.

⁶ Hamka, *Prinsip dan kebijaksanaan dakwah islam*, (Jakarta: Gema Insani 2018), hal. 101-102

⁷ *Ibid*, ham. 350

Menurut M. Yatimin Abdullah manusia bisa memiliki akhlak yang baik melalui dua cara, diantaranya sebagai berikut:

Pertama, melalui karunia Tuhan yang menciptakan manusia dengan fitrahnya yang sempurna, akhlak yang baik, serta nafsu syahwat yang tunduk kepada akal dan agama. Manusia tersebut dapat memperoleh ilmu tanpa belajar dan tanpa melalui proses pendidikan. Manusia yang tergolong ke dalam kelompok ini adalah para Nabi dan Rasul Allah. Kedua, melalui cara berjuang secara bersungguh-sungguh (*mujahadah*) dan latihan (*riyadhah*), yakni membiasakan diri melakukan akhlak mulia. Hal ini dapat dilakukan oleh manusia biasa, yaitu dengan belajar dan terus-menerus berlatih.⁸

Dari teori diatas menjelaskan bahwa ada akhlak yang sudah dibawa semenjak lahirnya, yang Allah berikan dan Allah jaga mereka dari segala hawa nafsu keburukan, dan itu semua hanya ada dalam diri para Nabi dan Rasul, sementara itu sebagai manusia biasa, kita bias terjaga dari hawa nafsu yang buruk melalui keimanan yang baik, keimanan yang baik bias kita peroleh melalui belajar agama. Karna didalam belajar manusia akan memperoleh perubahan pada dirinya.

Pendidikan akhlak adalah pendidikan mengenai dasar-dasar moral dan keutamaan perangai, tabiat yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan oleh anak sejak masa analisa hingga menjadi seorang mukallaf, seorang yang sudah siap mengarungi lautan kehidupan. Akhlak adalah buah dari

⁸ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Prespektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), hal. 21

iman. Jika semasa kanak-kanaknya ia tumbuh dan berkembang dengan berpijak pada landasan iman kepada Allah dan terdidik untuk selalu takut, ingat, bersandar, meminta pertolongan dan berserah diri kepada-Nya, maka ia akan memiliki potensi dan respon yang instingsif di dalam menerima setiap keutamaan dan kemuliaan, disamping tabiat melakukan akhlak mulia.⁹

Maka dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan akhlak adalah suatu proses perubahan kepadanya yang lebih baik dengan menanamkan norma-norma ke Islaman yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan oleh anak sejak kecil hingga dewasa. Sehingga terwujudnya pribadi-pribadi yang taat kepa Allah.

Mengingat sangat minimnya akhlak generasi muda saat ini, Hal ini tampak dari beberapa kasus yang telah terjadi, salah satunya adalah penggunaan obat-obatan terlarang seperti sabu, lem, dan minuman keras (NARKOBA), beserta pergaulan bebas antara muda mudi, Seperti yang dikutip dari berita GoRiau.com Kasus terinfeksi HIV periode Januari-Agustus 2020 didominasi oleh pria dan kasus ini terjadi karena maraknya pergaulan bebas di lingkungan remaja, sehingga orang tua harus memberikan pengetahuan kepada anak tentang pergaulan yang baik dan bahaya seks bebas supaya terhindar dari penularan HIV/AIDS. Oleh karena itu, Dinas kesehatan Pekanbaru terus memberikan informasi terkait

⁹ Abdul khaoliq,dkk “*Pemikiran pendidikan islam kajian tokoh klasik dan kontenporer*”. Dalam jurnal S Wahyudi “*Akhlak dan Pendidikan Akhlak UIN Walisongo*” 2016 , hal. 15-16

bahayanya penularan HIV dan mengedukasi masyarakat. Sabtu (3/10/2020).¹⁰

Dan penyimpangan lainnya adalah, banyaknya muda mudi yang terlibat pergaulan bebas. Yang sangat bertolak belakang dengan Al-Qur'an dan Sunnah, juga kisah cinta dalam novel Tunggu Aku di Surga. Yang mana bisa kita lihat dari berita KOMPAS.com bahwa Viral, Foto Aksi Corat-coret dan Hura-hura Siswa-siswi SMA di Riau Rayakan Kelulusna. "Foto sejumlah siswa-siswi sekolah menengah atas (SMA) di kabupaten Rokan Hulu (Rohul), Riau, yang melakukan aksi tak terpuji saat merayakan kelulusan viral di media sosial Instagram, Senin (4/3/2020). Mereka merayakan kelulusan dengan mencoret baju seragam sekolah dan hura-hura. Tak hanya itu, sebuah tanggapan layar yang beredar di media sosial memperlihatkan seorang siswi melakukan aksi tak senonoh yang di kelilingi sejumlah siswa, ada juga siswa dan siswi yang berpelukan,".¹¹

Mengenai pentingnya pendidikan, Islam sebagai agama yang rahmatan lil alamin, mewajibkan untuk mencari ilmu pengetahuan melalui pendidikan di dalam maupun di luar pendidikan formal. Bahwa Allah mengawali menurunkan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia dengan ayat yang memerintahkan Rasulnya, Muhammad SAW untuk membaca dan membaca. Dan dalam arti yang sangat luas, dengan belajar

¹⁰ <https://www.goriau.com/berita/baca/286-kasus-hiv-terjadi-di-pekanbaru-25-orang-meninggal.html> (GoRiau.com Senin, 2 November 2020, 13.47 WIB).

¹¹ <https://regional.kompas.com/read/2020/05/04/11123041/viral-foto-aksi-corat-coret-dan-hura-hura-siswa-siswi-sma-di-riau-rayakan?page=all>. (KOMPAS.com Senin, 4 Mei 2020 11:12 WIB).

pula manusia dapat mengembangkan pengetahuannya sekaligus kehidupannya.¹²

Dari paparan mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak di atas bahwasanya di dalam nilai-nilai pendidikan akhlak bisa dilaksanakan secara tidak langsung seperti melalui Novel- novel yang berbasis spritual, sosial, budaya, budi pekerti, dan Novel- novel motivasi lainnya yang bisa memberikan nilai- nilai positif pada sipembaca. Oleh sebab itu, dari teori dan permasalahannya, peneliti ingin mengangkat sebuah judul penelitian yang berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Novel *Tunggu Aku di Surga*” karya Fauziah Fauzan El Muhammady.

¹² Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori belajar dan Pembelajaran* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media 2007), hal. 27

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka penenliti menemukan beberapa masalah untuk dikembangkan dalam penelitian ini. Beberapa masalah tersebut adalah:

Kurangnya kesadaran remaja dalam memahami pentingnya nilai-nilai akhlak, terutama yang terkandung dalam novel *Tunggu Aku di Surga* (Karya Fauziah Fauzan El Muhammady).

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna, dan mendalam maka peneliti memandang penelitian yang diangkat perlu dibatasi Variabelnya. Oleh sebab itu, peneliti membatasi hanya berkaitan dengan: “ Nilai-nilai Pendidikan akhlak dalam Novel *Tunggu Aku di Surga* karya Fauziah Fauzan El Muhammady”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka secara garis besar dapat dirumuskan permasalahan yaitu apa saja nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel *Tunggu Aku di Surga* karya Fauziah Fauzan El Muhammady?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui apa saja nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel *Tunggu Aku di Surga* karya Fauziah Fauzan El Muhammady?

F. Kegunaan Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1. Untuk meningkatkan Khazanah ilmiah dalam dimensi pendidikan Islam, sehingga pesan dan fungsinya dapat dirasakan oleh masyarakat, khususnya lembaga di Universitas Islam Kuantan Singingi dalam mengadakan pengembangan nilai-nilai pendidikan Akhlak melalui pemanfaatan karya seni sastra (Novel). Serta menambah wawasan tentang keberadaan karya seni sastra (Novel) yang memuat tentang pendidikan.
2. Diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti mengenai nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel *Tunggu Aku diSurga* karya Fauziah Fauzan El Muhammady.
3. Diharapkan dapat dijadikan masukan bagi peneliti mengenai nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel *Tunggu Aku diSurga* karya Fauziah Fauzan El Muhammady.

b. Manfaat praktis

1. Bagi dunia sastra, diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan dalam membuat karya seni sastra.

2. Memberikan sumbangan dan kontribusi pemikiran tentang nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel *Tunggu Aku di Surga* karya Fauziah Fauzan El Muhammady serta sebagai penambahan bacaan dan karya ilmiah di perpustakaan Universitas Islam Kuantan Singingi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Pengertian Nilai-nilai Pendidikan Akhlak

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), kata nilai diartikan sebagai sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan. Di samping itu, ada beberapa pengertian tentang nilai; seperti nilai menurut J.R Freankel yang dikutip Chabib Thoha adalah *a value is an idea a concept about what someone thinks is important in life*. Pengertian ini menunjukkan bahwasanya hubungan antara subjek dan objek memiliki arti penting dalam kehidupan.¹³

Adapun Thoha juga mengutip dari Sidi Ghazalba bahwasanya nilai adalah sesuatu yang bersifat abstrak, ia ideal, nilai bukan benda kongkrit bukan fakta, tidak hanya persoalan benar dan salah yang menuntut pembuktian empirik, melainkan soal penghayatan yang di kehendaki, di senangi dan tidak di senangi.¹⁴

Filsafat juga sering diartikan sebagai ilmu tentang nilai-nilai. Sesuatu itu mengandung sesuatu yang ada sifat atau kualitas yang melekat pada itu. Nilai adalah harga atau kualitas sesuatu. Artinya, sesuatu yang dimiliki memiliki kelebihan ini secara instrinsik memang berharga. Salah satu cara yang sering digunakan untuk menjelaskan apa

¹³ Tesis, lasmiadi, *model implementasi nilai pendidikan karakter dalam system pendidikan pesantren (studi atas pondok pesantren syafa'aturrasul dan pondok pesantren ahmad dahan)* Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 1437 H. / 2016 M. hal 34

¹⁴ *Ibid.* hal. 34

itu nilai adalah memperbandingkannya dengan fakta. Nilai dapat dilihat sebagai sesuatu yang berharga, memiliki kualitas, baik itu kualitas tinggi atau kualitas rendah.¹⁵

Penggunaan istilah *value* (nilai) dalam doktrin Islam cenderung tidak berhubungan dengan akhlak atau adab. Menurut Muhammad Abid Al-Jabiri, istilah nilai selaras dengan arti *fadhâ'il* (kata plural *fadhîlah* atau *al-fadhil*/keutamaan). Sebab *fadhâ'il* itu merupakan substansi atau esensi dari akhlak dan adab. *Fadhâ'il* dalam arti sesuatu yang mendapatkan prioritas utama. Bahkan *tarbiyah*, *ta''lim* dan *ta''dib* juga berorientasi pada mencari keutamaan (*fadhâ'il*).¹⁶

Baik buruknya sesuatu di tentukan berdasarkan akal pemikiran manusia. Nilai sebagai segala sesuatu yang dianggap baik berdasarkan akal budi, sebagai wujud eksistensi manusia dalam bermasyarakat. Nilai yang dimiliki manusia itulah yang dapat membedakan antara manusia dan makhluk lainnya. Oleh sebab itu nilai menjadi hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Nilai akan menuntun manusia berbuat baik terhadap sesamanya, lingkungan, maupun masyarakat.¹⁷

Pendidikan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendidikan diartikan sebagai proses pengubahan sikap dan tata- laku

¹⁵ Skripsi, Riadil Abidin, *Nilai Pendidikan Akhlak Tentang Sikap Adil Dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir Al-Misbah Surat Al-Nahl Ayat 90 Dan Al-Maidah Ayat 8)*, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2018. hal. 16

¹⁶ Jurnal, Maryam Musfiroh, *Pendidikan Karakter: Akhlak, Adab, Moral dan Nilai*, Vol. 1, No. 4, Oktober 2015. hal. 6

¹⁷ Atikah Mumpuni, *Integrasi Nilai Karakter Dalam Buku Pelajaran Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 10

seseorang atau sekelompok orang dalam upaya mendewasakan manusia, melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Sedangkan menurut Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa Pendidikan adalah upaya sadar manusia untuk meningkatkan budi pekerti, melalui sekolah sehingga anak bisa menjadi lebih baik dan lebih sempurna, sehingga anak didik bisa lebih maju dan seimbang secara lahir dan batin.¹⁸

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan seorang atau kelompok orang untuk mendewasakan, mentransformasi pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai sikap agar kehidupan nya berubah lebih baik dari sebelum nya. Kata kunci utama dalam pendidikan adalah perubahan (*changes*) dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak terampil menjadi terampil, dari berkinerja kurang baik menjadi lebih baik, dan sebagai nya. Pendidikan di mulai sejak manusia lahir, bahkan sebagian pakar saat ini menyatakan bahwa ransangan-ransangan kependidikan sudah dapat dilakukan sejak dalam rahim, lalu berkelanjutan sepanjang hayat di kandung badan. Pendidikan pada umum nya menghasilkan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai-nilai sikap yang lumrah dikategorikan menjadi: kognitif, afektif, psikomotorik.¹⁹

Pendidikan harus memiliki misi dan nilai yang harus dikembangkan manusia. Setidaknya ada tiga nilai yang terkandung

¹⁸ Ruminiati, *Sosio Antropologi Pendidikan*, (Malang :PT, Book Mart Indonesia 2014), hal. 10

¹⁹ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-qur'an, *Tafsir Al-qur'an Tematik Edisi Revisi 8*, (Jakarta : kamil pustaka, 2014), hal. 13

dalem sebuah pendidikan, yaitu: *transfer of knowledge* (mentransfer ilmu pengetahuan), *caracter building* (membangun karakter), *and love of nation* (cinta bangsa). Transfer ilmu pengetahuan bertujuan untuk mencerdaskan anak didik. Membangun karakter bertujuan agar manusia memiliki nilai-nilai, seperti nilai nurani, kejujuran, keberanian, cinta damai, disiplin, ketulusan, dan kesucian, begitu pula nilai-nilai memberi atau *values of giving*, seperti setia, dapat dipercaya, hormat, cinta, kasih sayang, peka, tidak egois, baik hati, ramah, adil, murah hati, dan lain-lain.²⁰

Istilah pendidikan dalam konteks islam telah banyak dikenal dengan menggunakan terma yang beragam, yaitu *ar- tarbiyah*, *at- ta'lim*, dan *at- ta'dib*. Masing masing istila itu mempunyai makna dan pemahaman yang berbeda walaupun memiliki kesamaan makna dalam beberapa hal tertentu. Pertama, *at- tarbiyah* artinya mendidik. Allah disebut juga *Rabbi* karna Ia mendidik, mengasuh, memelihara bahkan menciptakan alam. Kedua, *at- ta'lim*, artinya pengajaran maksudnya atau penyampaian pengetahuan dan seorang kepada seorang kepada orang lain agar menjadi pandai berwawasan luas dan lain lain. Ketiga, *at- ta'bid*, artinya membuat agar menjadi beradap. Istila *takdib* semula berasal dari kesopanan dalam jamuan makan, akhirnya setiap kegiatan yang bermaksud menjadikan sopan dinamakan *ta'dib*.²¹

²⁰ *Ibid*, hal. 119

²¹ Sri Rahayu, “ *Nilai- nilai Pendidikan Akhlak yang terkandung dalam Novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El- shirazy*”, (Lampung: UIN Raden Intan, 2017), hal. 25

Jadi, Pendidikan merupakan suatu proses perubahan tingkah laku pada diri seseorang, dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak pandai menjadi pandai. mendidik, memelihara, membentuk, dan memberikan latihan mengenai kecerdasan berfikir, spritual, pengetahuan, keterampilan, dan prilaku. baik yang di dapatkan melalui pendidikan formal maupun informal yang didasarkan pada pelajaran umum dan Agama.

Akhlak adalah jamak dari *khuliq* yang berarti adat kebiasaan (*al-'adat*), perangai, tabi'at (*al-sajiyat*), watak (*al-thab'*), adab atau sopan santun (*al-muru'at*), dan agama (*al-din*). Menurut para ahli masa lalu (*al-qudama*), Akhlak adalah kemampuan jiwa untuk melahirkan suatu perbuatan secara spontan, tanpa pemikiran atau pemaksaan. Sering pula yang dimaksud akhlak adalah semua perbuatan yang lahir atas dorongan jiwa berupa perbuatan baik atau buruk.²²

Kata "*Akhlak*" berasal dari bahasa Arab "*Khuluq*", jama'nya "*Khuluqun*", menurut *Lughat* diartikan sebagai *budi pekerti*, *perangai*, *tingkah laku*, atau *tabiat*. Kata "*Akhlak*" ini lebih luas artinya daripada moral atau etika yang sering dipakai dalam bahasa Indonesia sebab "*Akhlak*" meliputi segi segi kejiwaan dari tingkah laku lahiria dan batinia seseorang. Kata "*Akhlak*" mengandung segi segi persesuaian dengan perkataan "*Khalqun*" yang berarti kejadian serta erat

²² Suwito. *Filsafat Pendidikan Akhlak Ibnu Miskawaih*, (Yogyakarta, Belukar, 2004), hal. 31.

hubungannya dengan *Kholiq* yang berarti Pencipta, dan *Makhluk* yang berarti yang diciptakan.²³

Imam al-Hasan al-Bashir mendefinisikan akhlak terpuji dengan definisi yang singkat namun padat, “Akhlak terpuji adalah, wajah berseri-seri, penuh kemurahan hati, dan menahan diri dari menyakiti orang lain.”

Imam Ali bin Abi Thalib r.a juga memberikan definisi akhlak terpuji dengan definisi yang sangat tepat. Dia menyederhanakan akhlak terpuji ke dalam tiga perilaku, yaitu menjauhi keharaman, mencari kehalalan, dan berbuat baik kepada keluarga.²⁴

Menurut Imam Al-Ghazali Akhlak adalah: “sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.”²⁵

Sejalan dengan pendapat tersebut di atas, dalam *Mu'jam al-Wasith*, Ibrahim Anis mengatakan bahwa akhlak adalah: “sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya lahirilah macam-macam perbuatan, baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan timbangan.”²⁶

Akhlak Islam dapat dikatakan sebagai akhlak yang Islami adalah akhlak yang bersumber pada ajaran Allah SWT dan Rasulullah. Akhlak Islami ini merupakan amal perbuatan yang sifatnya terbuka

²³ Rosihon Anwar, *Akidah Akhlak*, (Bandung, CV. Pustaka Setia, 2014), hal. 205

²⁴ Abdul Mun'im al-Hasyim, *Akhlak Rasul Menurut Bukhari & Muslim*, (Jakarta: Gemas Insani, 2013), hal. 261.

²⁵ Skripsi, Abdul Muis, *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al Qur'an Surat Luqman Ayat 18-19*, (Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, 2018), hal. 37

²⁶ *Ibid*, hal. 38

sehingga dapat menjadi indikator seseorang apakah seorang muslim yang baik atau buruk. Akhlak ini merupakan buah dari akidah dan syariah yang benar. Secara mendasar, akhlak ini erat kaitannya dengan kejadian manusia yaitu *khaliq* (Pencipta) dan *makhluk* (yang diciptakan). Rasulullah diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia yaitu untuk memperbaiki hubungan *makhluk* (manusia) dengan *khaliq* (Allah *Ta'ala*) dan hubungan baik antara *makhluk* dengan *makhluk*. Kata “menyempurnakan ” berarti akhlak itu bertingkat, sehingga perlu disempurnakan. Hal ini menunjukkan bahwa akhlak bermacam-macam, dari akhlak sangat buruk, buruk, sedang, baik, baik sekali hingga sempurna. Rasulullah sebelum bertugas menyempurnakan akhlak, beliau sendiri sudah berakhlak sempurna. Perhatikan firman Allah Swt dalam Surah Al-Qalam [68]: 4 :

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya :

*Dan sesungguhnya engkau (Muhammad) benar-benar berbudi pekerti yang agung.*²⁷

Siti Aisyah r.a pernah berkata, “Budi pekerti Rasulullah saw. ialah Al-qur’an.” Rasulullah SAW bersabda:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya:

*Aku diutus Allah hanya untuk menyempurnakan kemuliaan budi pekerti.*²⁸

²⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung; PT Sygma Exagrafika, 2009), hal. 564

²⁸ Hamka, *Akhlakul Karimah*, (Jakarta; Gema Insani, 2017), hal. 3

Dari pengertian diatas bisa disimpulkan bahwa Akhlak adalah suatu perbuatan baik atau buruk yang tertanam dalam diri seseorang. Baik atau buruknya Akhlak seseorang tergantung pada apa yang sudah dipelajarinya. Pada saat Rasulullah diutus kemuka Bumi, kondisi manusia pada saat itu sangatlah buruk atau bisa dikatakan kerisis moral (jahiliah). Dan akhlak yang baik adalah selalu menebarkan kebaikan kepada semua mahluk Allah dan menahan diri dari segala maksiat.

. Pada sistem pendidikan Islam, khusus memberikan pendidikan tentang *Akhlakul karimah* agar dapat mencerminkan keperibadian seorang muslim.

Berdasarkan objeknya akhlak dibedakan menjadi dua : pertama akhlak kepada khalik, akhlak kepada makhluk yang terbagi menjadi :

1. Akhlak terhadap Rasulullah
2. Akhlak terhadap keluarga
3. Akhlak terhadap diri sendiri
4. Akhlak terhadap sesama/orang lain dan
5. Akhlak terhadap lingkungan alam.²⁹

²⁹Rosihon Anwar, *Akidah Akhlak* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hal. 212-213

2. Pembagian Akhlak

Akhlak dapat dibagi berdasarkan sifatnya dan berdasarkan objeknya. Berdasarkan sifatnya, akhlak terbagi menjadi dua bagian. Pertama, akhlak *Mahmudah* (akhlak terpuji) atau akhlak karimah (akhlak mulia). Yang termasuk kedalam akhlak karimah (akhlak terpuji) diantaranya: Ridho kepada Allah, Cinta dan beriman kepada Allah, beriman kepada malaikat, kitab, Rosul, hari kiamat, takdir, taat beribadah, selalu menepati janji, melaksanakan amanah, berlaku sopan dalam ucapan dan perbuatan, qona'ah (rela terhadap pemberian Allah), tawakal (berserah diri), sabar, syukur, tawadhu (merendahkan hati) dan segala perbuatan yang baik menurut pandangan Al-Qur'an dan Hadits.

Kedua, akhlak *Madzmumah* (akhlak tercela) atau akhlak sayyiah (akhlak yang jelak). Adapun yang termasuk akhlak mazmumah ialah: kufur, syirik, murtad, fasik, riya, takabbur, mengadu domba, dengki atau iri, kikir, dendam, khianat, memutus tali silaturahmi, putus asa, dan segala perbuatan tercela menurut pandangan Islam.

3. Tunggu Aku di Surga (Judul Novel)

Novel *Tunggu Aku di Surga* bercerita tentang sebuah perjalanan cinta yang sangat berbeda dengan kisah cinta Romeo dan Juliet, Dilan dan Milea di Novel *Dilan* 1990-1991. Novel *Tunggu Aku di Surga* bercerita tentang dua orang santri yang bersekolah di pondok pesantren. Raisa seorang santri putri perguruan Diniyyah Putri Padang panjang,

dan Rafi santri putra Pesantren Tawalib Putra Padang panjang. Mereka sama-sama belajar agama di pesantren yang bersebelahan.

Kisah ini berawal dari sebuah perkemahan pramuka se-provinsi Sumatra Barat. Ketika itu Raisa menjadi peserta utusan kontingen Padang Panjang dari Perguruan Diniyyah putri dan begitu pula dengan Rafi dari Pesantren Tawalib putra. Mereka berkenalan saat menjadi peserta perkemahan Pramuka Kontingen Padang panjang.

Novel setebal 190 halaman mengambil settingan latar belakang kisah di padang panjang. Sebuah kisah cinta penuh nasihat untuk generasi muda saat ini. Perjalanan cinta mereka penuh lika-liku, tetapi tetap mengedepankan norma-norma pergaulan muda-mudi yang diatur dalam ajaran islam. Nivel yang penuh pesan moral dan hikmah, mengacu kepada tuntunan Al-Qur'an dan Sunnah.

Sekilas cerita dalam Novel *Tunggu Aku di Surga*

“Kalau begitu, katakan bahwa dirimu tidak mencintaiku Raisa. Katakan”, desak Rafi. “Aku mencintaimu Rafi. Tapi lebih mencintai Allah dan Rasul-nya. Aku telah berjanji di Raudhah untuk menjadi penjaga Al-qur'an sampai akhir hayatku. Dengan harapan, perjuanganku bersama Al-qur'an akan memantaskan aku memasuki surga Allah kelak. Berdekatan dengan Rasulullah Saw. Demikian jawaban Raisa saat memutuskan tak menerima lamarannya.

Setelah bertahun kemudian, ketika Rafi berhasil menikahinya secara sah, dan menemuinya di Gaza. Raisa ditemukan dalam keadaan

syahid. *Inna lillahi wa inna ilaihi raajiun, La hawla wala quwwata illa billah*. Pencarian panjang yang akan bermuara bahagia, kini terhempas oleh takdir-nya. Ia terima kenyataan ini. Ia keluarkan dari kantong kanan sebuah kotak kecil merah marun. Ia buka kotak itu. Cincin pernikahan yang akan ia pasangkan pada jari Raisa bagai terdiam membisu. Redup cahayanya bagai mendung yang masih menyelimuti Gaza. Ia pandang cincin itu dengan air mata yang tak henti mencurah. Seraya berbisik pilu “Tunggu aku di surga. Raisa. Tunggu aku di surga.

Fauzia Fauzan El Muhammady (Pengarang Novel *Tunggu Aku di Surga*) mengatakan: Tidak seorangpun pun dapat menentukan kapan, dimana, dan dengan siapa ia akan jatuh cinta. Dan ketika cinta itu menyapa, sungguh berat perjuangannya untuk sampai kesurga.

4. Surga

Surga ialah tempat kedamaian yang dipersiapkan oleh Allah bagi orang-orang yang beriman, baik laki-laki maupun perempuan, di akhirat kelak.³⁰ Dan Allah berfirman dalam Al-Qur'an surah Ar-Rahman ayat 46-78 yang berbunyi:

وَلِمَنْ خَافَ مَقَامَ رَبِّهِ جَنَّاتٌ ۖ ٤٦ فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبُونَ ۖ ٤٧ ذَوَاتَا أَفْنَانٍ ۖ ٤٨ فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبُونَ ۖ ٤٩ فِيْهِمَا عَيْنٌ تَجْرِي ۖ ٥٠ فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبُونَ ۖ ٥١ فِيْهِمَا مِنْ كُلِّ فَاكِهَةٍ زَوْجٌ ۖ ٥٢ فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبُونَ ۖ ٥٣ مُتَّكِئِينَ عَلَىٰ فُرُشٍ بَطَائِنُهَا مِنْ إِسْتَبْرَقٍ ۖ وَجَنَّا الْجَنَّتَيْنِ دَارٍ ۖ ٥٤ فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبُونَ ۖ ٥٥ فِيْهِنَّ فَصِرَاتُ الطَّرَفِ ۖ لَمْ يَطْمِئْنَنْ أَنْسٌ قَبْلَهُمْ وَلَا جَانٌّ ۖ ٥٦ فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبُونَ ۖ ٥٧ كَانَهُنَّ الْيَاقُوتُ وَالْمَرْجَانُ ۖ ٥٨ فَبِأَيِّ آلَاءِ

³⁰ Syaikh Muhammad bin Ibrahim bin Abdullah At-Tuwaijiri, *Ensiklopedia Islam Kaffah*, (Surabaya: Pustaka Yassir, 2012), hal. 210

رَبِّكُمْ تُكَذِّبْنَ - ٥٩ هَلْ جَزَاءُ الْإِحْسَانِ إِلَّا الْإِحْسَانُ - ٦٠ فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبْنَ - ٦١ وَمِنْ دُونِهِمَا جَنَّتَيْنِ - ٦٢ فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبْنَ - ٦٣ مُدْهَمَمَتَيْنِ - ٦٤ فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبْنَ - ٦٥ فِيهِمَا عَيْنَتَانِ نَضَّاخَتَيْنِ - ٦٦ فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبْنَ - ٦٧ فِيهِمَا فَاكِهَةٌ وَنَخْلٌ وَرُمَّانٌ - ٦٨ فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبْنَ - ٦٩ فِيهِنَّ خَيْرَاتٌ حِسَانٌ - ٧٠ فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبْنَ - ٧١ حُورٌ مَّقْصُورَاتٌ فِي الْخِيَامِ - ٧٢ فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبْنَ - ٧٣ لَمْ يَطْمِئِنَّهُنَّ أَنْسَ قُلُوبُهُمْ وَلَا جَانٌ - ٧٤ فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبْنَ - ٧٥ مُتَكَبِّرِينَ عَلَى رَفْرَفٍ خُضِرٍ وَعَبْقَرِيٍّ حِسَانٍ - ٧٦ فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبْنَ - ٧٧ تَبَارَكَ اسْمُ رَبِّكَ ذِي الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ - ٧٨

Artinya:

46. Dan bagi siapa yang takut akan saat menghadap Tuhannya ada dua surga. 47. Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan? 48. kedua surga itu mempunyai aneka pepohonan dan buah-buahan. 49. Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan? 50. Di dalam kedua surga itu ada dua buah mata air yang memancar. 51. Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan? 52. Di dalam kedua surga itu terdapat aneka buah-buahan yang berpasang-pasangan. 53. Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan? 54. Mereka bersandar di atas permadani yang bagian dalamnya dari sutera tebal. Dan buah-buahan di kedua surga itu dapat (dipetik) dari dekat. 55. Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan? 56. Di dalam surga itu ada bidadari-bidadari yang membatasi pandangan, yang tidak pernah disentuh oleh manusia maupun jin sebelumnya. 57. Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan? 58. Seakan-akan mereka itu permata yakut dan marjan. 59. Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan? 60. Tidak ada balasan untuk kebaikan selain kebaikan (pula). 61. Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan? 62. Dan selain dari dua surga itu ada dua surga lagi. 63. Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan, 64. kedua surga itu (kelihatan) hijau tua warnanya. 65. Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan? 66. Di dalam keduanya (surga itu) ada dua buah mata air yang memancar. 67. Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan? 68. Di dalam kedua surga itu ada buah-buahan, kurma dan delima. 69. Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan? 70. Di dalam surga-surga itu

ada bidadari-bidadari yang baik-baik dan jelita. 71. Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan? 72. Bidadari-bidadari yang dipelihara di dalam kemah-kemah. 73. Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan? 74. Mereka tidak pernah disentuh oleh manusia maupun oleh jin sebelumnya. 75. Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan? 76. Mereka bersandar pada bantal-bantal yang hijau dan permadani-permadani yang indah. 77. Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan? 78. Mahasuci nama Tuhanmu Pemilik Keagungan dan Kemuliaan. (QS. Ar-Rahman ayat 46-78).³¹

Bidadari suraga artinya ialah bahwa dalam surge itu ada gadis-gadis perawan *Qoshiratuth Tharfi*. *Qashir*, artinya singkat atau terbatas sudut matanya. Maksudnya ialah bahwa dia yang tidak genit, tidak liar penglihatan matanya. Yang belum pernah menyentuh akan dia manusia dan belumpula jin. Gadis-gadis surga itu masih bersih. Belum ada manusia dan belum pula jin yang datang menyentuh dia, artinya masih perawan. Dikatakan bahwasanya sudut matanya atau tepi matanya terbatas, tidak “liar” menengok ke sana ke mari mengharapkan laki-laki.³²

Di ayat 22 dimisalkan bahwa kecantikan mereka itu adalah laksana mutiara, sedang di ayat ini dilaksanakan sebagai intan dan mutiara. Niscaya dapatlah dipahami bahwa permisalan ini ialah membandingkan dengan mahalnnya mutiara dan mahalnnya intan. Mutiara dan intan adalah barang-barang berharga yang tidak semua

³¹ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan New Cordova*, (Bandung: Sy9ma Creative Media Corp, 2012), hal. 533-534

³² HAMKA, *Tafsir Al-Azhar Jilid 8*, (Jakarta: Gema Insani, 2015), hal. 616

orang akan mendapatnya karna sukar menambangnya dan sukar mencarinya.³³

B. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini, penulis mengutip beberapa karya ilmiah terdahulu untuk lebih menguatkan penelitian yang akan dilakukan diantaranya:

Tabel 2.1
Penelitian Relevan

No	Nama/ Tahun	Judul Skripsi	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Mr Haisam Kabae / 2016	NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL API TAUHID KARYA HABIBURRAH MAN EL SHIRAZY	Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel api tauhid diantaranya adalah sebagai berikut: Akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap sesama teman/persaudara an di jalan Allah,	Sama-sama mengkaji tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam sebuah novel.	Peneliti terdahulu mengkaji tentang novel Aapi Tauhid sementara peneliti mengkaji tentang novel tunggu aku di surga.

³³ *Ibid*, hal. 616

			Bersyukur, Akhlak menjaga hak sesama manusia, Mendidik anak supaya mengenal Allah, Yakin atas pertolongan Allah dan rendah hati. Nilai-nilai pendidikan akhlak yang telah tertuang dalam novel api tauhid ini merupakan bacaan yang sangat bagus bagi generasi bangsa khususnya, bangsa indonesia untuk		
--	--	--	---	--	--

			menjadikan generasi yang berkarakter luhur dan berbudi baik, sesuai dengan tuntunan agama dan undang-undang dasar.		
2.	Sri Rahayu/ 2016	NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL BUMI CINTA KARYA HABIBURRAH MAN EL SHIRAZY	Akhlak terhadap Allah yaitu bersikap takut, taat, tawakal, syukur, husnudzhan, taubat. Akhlak terhadap diri sendiri yaitu memelihara kesucian diri, disiplin dan berani. Sedangkan	Sama-sama mengkaji tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam sebuah novel.	Peneliti terdahulu mengkaji tentang novel dalam bumi cinta sementara peneliti mengkaji tentang novel tunggu aku di surga.

			akhlak terhadap sesama manusia yaitu tolong menolong, toleransi dan rendah hati.		
3.	Yasinta Maharani/2017	NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK YANG TERKANDUNG DALAM NOVEL MIHRAB CINTA	1. Akhlak terhadap diri sendiri, meliputi semangat menuntut ilmu, kemandirian, bersikap optimis, tanggung jawab, dan kejujuran. 2. Akhlak	Sama-sama mengkaji tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam sebuah novel.	Peneliti terdahulu mengkaji tentang novel dalam mihrab cinta sementara peneliti mengkaji tentang novel tunggu aku di surga.

			terhadap Allah dan Rasulnya meliputi rajin shalat berjama'ah, memuliakan Rasul, ikhlas, sabar, taubat, syukur, upaya meningkatkan ketaqwaan, dan tawakal. Sedangkan akhlak terhadap sesama manusia meliputi saling menghormati, tolong menolong, menepati janji, tawadhu, berprasangka baik, dermawan, menebarkan		
--	--	--	---	--	--

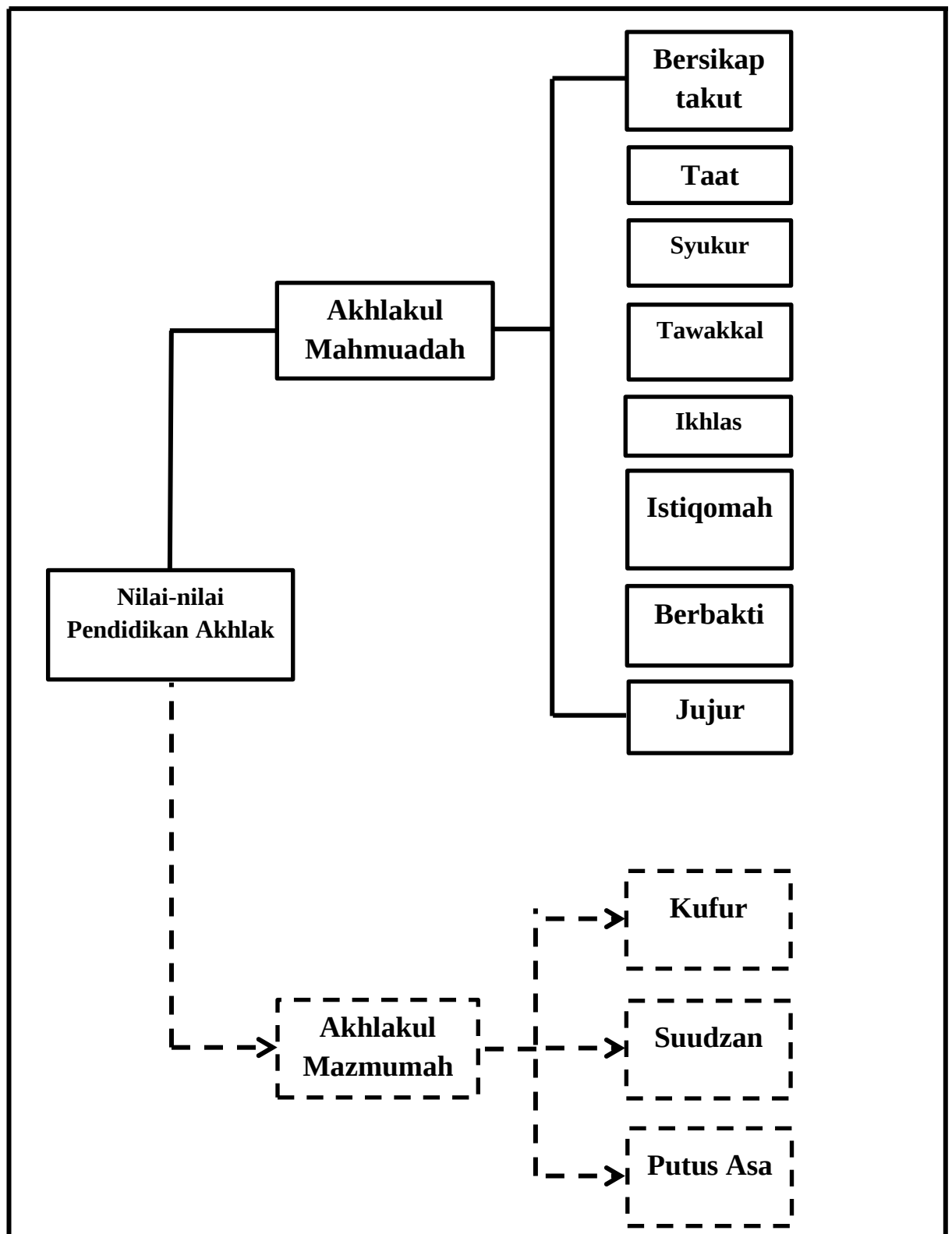
			salam dan musyawarah.		
--	--	--	--------------------------	--	--

C. Kerangka konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu bentuk kerangka berfikir mengenai hubungan suatu teori dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah di dalam suatu penelitian.³⁴ kerangka konseptual memuat variabel yang diteliti dan berfungsi untuk memberikan pemahaman mengenai rumusan masalah dari penelitian tersebut.³⁵

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Kuantitatif kualitatif dan R&D), Cetakan ke-26, (Bandung: ALFABETA, 2017), hal. 91-92

³⁵ Sarmanu, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan Statistika*, Cetakan pertama, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), hal.36



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

keterangan :

 = Variabel yang diteliti

 = Variabel yang tidak diteliti

 = Alur Variabel penelitian yang diteliti

 = Alur Variabel penelitian yang tidak diteliti

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kepustakaan (*Library Research*), pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis melalui teknik studi kepustakaan, inti dalam penelitian deskriptif ini ialah pemaparan dan penggambaran tentang sesuatu secara gamblang dan transparan.

Adapun penelitian kepustakaan menurut Mustika Zed dalam bukunya yang berjudul metode kepustakaan, yaitu: penelitian yang berhadapan langsung dengan data dan angka bukan langsung dari lapangan atau saksi mata (*eyewitness*), data pustaka bersifat siap pakai (*ready made*).³⁶

Adapun analisisnya menggunakan “Novel *Tunggu Aku di Surga* karya Fauziah Fauzan El-Muhammady”

B. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli sampai bulan September 2020.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dua perpustakaan yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi. Perpustakaan daerah Kabupaten Kuantan Singingi dan Perpustakaan Pondok Pesantren Syafa’aturrasul.

³⁶ Amir Hamzah, *Metode penelitian kepustakaan (Library research) Kajian filosofis,teoretis dan aplikatif*, (Malang; CV. Literasi Nusantara 2019), hal.1

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjeknya adalah Novel *Tunggu Aku di Surga* karya Fauziah Fauzan El Muhammady.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan akhlak yang ada didalam subjek tersebut (Novel *Tunggu Aku di Surga* karya Fauziah Fauzan El Muhammady).

E. Tehnik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah upaya yang dilakukan untuk menghimpun informasi yang relavan dengan topik yang akan atau yang sedang di teliti. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi yaitu pengumpulan data dari sumber yang berupa buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik dll³⁷. yang diperoleh dari sumber data primer dan sumber data sekunder, sumber data primer adalah data yang hanya bisa peneliti dapatkan dari sumber pertama atau asli.

1. Data primer

Data yang dikumpulkan oleh dirinya sendiri atau peneliti sendiri. Ini adalah data yang tidak pernah dikumpulkan

³⁷ *Ibid.* hal. 80

sebelumnya, baik pada periode waktu tertentu atau dengan cara tertentu.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (library research), maka data yang diperoleh bersumber dari literatur. Adapun referensi yang menjadi sumber data primer yaitu data yang diambil dari sumber utamanya yaitu:

- a. Novel Tunggu Aku di Surga.
- b. Hamka, *Akhlakul Karimah*, (Jakarta: Gema Insani) 2017
- c. Hamka, Tafsir Al-Azhar, (Jakarta: Gema Insani) 2015

2. Data sekunder

Data yang didapatkan bukan dari sumber pertama tetapi peneliti mendapatkannya dari sumber kedua atau melalui perantara orang lain. Data ini umumnya berasal dari penelitian lain yang dilaksanakan dari organisasi atau lembaga-lembaga seperti Badan Pusat Statistik (BPS) dll.³⁸

Sumber data sekunder adalah dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan mencari data yang berupa Transkrip, Buku, Majalah, Jurnal, Dokumentasi dll. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku atau karya ilmiah lain yang isinya dapat melengkapi data penelitian yang penulis teliti:

³⁸ Asep Kurniawan *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset), hal. 227

- a. Hamka. *Prinsip dan Kebijaksanaan Dakwah Islam*.
(Jakarta: Gema Insani) 2018
- b. Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*.
(Bandung: PT Syigma Exagrafika) 2009
- c. Dan Jurnal yang berkaitan dengan penelitian

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Isi. Metode Analisis Isi, adalah metode analisis teks yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis muatan sebuah teks, dapat berupa kata- kata, makna gambar, symbol, gagasan, tema dan bermacam bentuk pesan yang dapat dikomunikasikan. Metode ini tidak sekedar mengkaji persoalan isi teks yang komunikatif melainkan juga mengungkap bentuk linguistiknya. Teknik yang biasa digunakan adalah *symbol coding*, yaitu mencatat lambing atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interpretasi. Metode analisis isi berusaha melihat konsistensi makna dalam sebuah teks yang dijabarkan dalam pola- pola terstruktur dan dapat membawa peneliti kepada pemahaman tentang system nilai di balik teks itu.³⁹

Dalam penelitian ini menggunakan analisis Isi/ Teks guna menguraikan dan menyimpulkan isi yang berkaitan dengan konsep Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Novel Tunggu Aku di Surga dengan cara mengidentifikasi karakteristik tertentu pada pesan-pesan yang jelas secara objektif dan sistematis.

³⁹ Amir Hamzah, *Metode penelitian kepustakaan (Library research) Kajian filosofis,teoretis dan aplikatif*, (Malang; CV. Literasi Nusantara 2019), hal. 99-100

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

G. Biografi Penulis



Fauziah Fauzan El Muhammady dengan nama sapaaan Zizi, lahir di Padang Tanggal 5 Januari tahun 1971. Dari keluarga pendidik Prof. Dr. H. Fauzan MA dan Dra. Hj. Huda Hanum. Selesai menamatkan pendidikan Tsanawiyah di DMP Diniyyah Puteri Melanjutkan Pendidikan di SMAN 2 Padang.

Menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Ekonomi UNPAD Bandung dan menuntaskan program Master di Program MAKSI Universitas Indonesia dengan dua konsentrasi Auditing dan system Informasi. Saat ini penulis aktif memimpin Pesantren Perguruan Diniyyah Puteri Padang Panjang. Sekaligus menjadi Dosen dan trainer yang telah melanglang buana ke 30 Negara dan menjadi pembicara di berbagai negara di Asia, Amerika, Eropa, Afrika dan Australia.

Novel ini adalah novel pertama yang ditulis disamping buku-buku lain yang telah dihasilkan penulis sebelumnya di bidang Akuntansi, Manajemen, Parenting, Pendidikan dan buku Populer lainnya. Penulis juga

menghasilkan sejumlah karya lagu religi yang dapat dinikmati segala kalangan.⁴⁰

Fauziah Fauzan El Muhammady yang biasa disapa dengan Zizi
Pimpinan Perguruan Diniyyah Puteri- Padang Panjang Direktur Diniyyah
Training Centre Konsultan School of Teacher Diniyyah Puteri

Riwayat pendidikan perguruan tinggi S1 Universitas Padjadjaran
Bandung Fakultas Ekonomi/ Jurusan Akuntansi S2 Magister Akuntansi
dan Sistem Informasi (MAKSI) Universitas Indonesia Konsentrasi
Auditing, S2 Magister Akuntansi dan Sistem Informasi (MAKSI)
Universitas Indonesia Konsentrasi Sistem Informasi.

Penghargaan yang sudah diraih Bu Zizi, tahun 1998 Sertifikasi
Akuntan Negara Departemen Keuangan Republik Indonesia, 2006
Narasumber ”Penguatan Sains dan Teknologi di Pondok Pesantren” PPIM
UIN Jakarta dan Kedutaan Jepang untuk Republik Indonesia, 2007 Citra
Wanita Pembangunan Indonesia, Citra Prestasi Anak Bangsa, 2010
Penghargaan Penulis Nasional PPWI Pusat, 2011 Pengendali Rakan
Strategik Dinas Pendidikan Rembau- Negeri Sembilan- Malaysia, 2013
TOP 50 LEADER INDONESIA, 2013 for Education Category
Kementerian Pendidikan Nasional RI, 2015 Srikandi Dua Negara
Serumpun SMADI Perak/ Sultan Perak Malaysia, 2015 Pimpinan
Pesantren Berprestasi Menteri Agama Republik Indonesia, 2018 Tokoh

³⁸ Fauziah Fauzan El Muhammady, *Tunggu Aku di Surga*, (Padang Panjang, Diniyyah Research Centre 2018)

Masyarakat Bidang Pendidikan Walikota Padang Panjang, dan 2018 Penghargaan Baiduri Perempuan RIAU Bangkit.

Selain penghargaan yang sudah didapatkan Bu Zizi, beliau juga aktif di beberapa organisasi profesi/ ilmiah baik di dalam negeri maupun di manca Negara, Organisasi dan jabatan yang pernah diamanahkan kepadanya. 1998 – Sekarang Ikatan Akuntan Indonesia sebagai anggota, 2004 – Sekarang Badan Kerjasama Pondok Pesantren Indonesia Wilayah Sumatera Barat sebagai bendahara. 2005 - 2013 Dewan Pendidikan Kota Padang Panjang sebagai anggota. 2008 - 2013 Ikatan Dai' Kota Padang Panjang sebagai penasehat. 2012 - 2015 Departemen Training dan Pendidikan Perhimpunan 32 Negara Melayu Polinesia sebagai pengurus. 2013 - 2016 Konsultan Program Well Being Asia – Nagoya University – Jepang sebagai Konsultan. 2016 - sekarang CIES (Comparative International Education Society) sebagai anggota dari 150 negara peserta. 2016 - sekarang NAEYC (National Association Early Young Children) USA sebagai anggota Luar Negara Amerika. 2017 - sekarang Bidang Perempuan Remaja dan Keluarga (PRK) Majelis Ulama Indonesia Padang Panjang sebagai anggota. 2017 – sekarang Bidang Perempuan Remaja dan Keluarga (PRK) Majelis Ulama Indonesia Sumatera Barat sebagai anggota. 2018 – sekarang AIS (The Association for Information Sistem), merupakan asosiasi praktisi sistem informasi dunia berpusat di Georgia State University, Atlanta, Amerika sebagai anggota. Dan 2018 - Sekarang

AISINDO (Association for Information System Indonesia) sebagai anggota.

Dalam kesibukannya sebagai Pimpinan Perguruan Diniyyah Puteri Padang Panjang, Bu Zizi juga Memberi seminar/ training nasional/ internasional. Semenjak 1994 – Sekarang Aktif memberikan berbagai Pelatihan kepada berbagai kelompok masyarakat, lembaga pendidikan, rumah sakit, perbankan, perusahaan, dan BUMN di dalam dan luar negeri. Yang diselenggarakan LPPU Jakarta, LP3I Jakarta, Diniyyah Training Centre Trainer. 1994-1995 International Training: “Providing House for Low Income People” diselenggarakan oleh Kerja sama Selatan-Selatan, Tindak Lanjut Konferensi Asia-Afrika Fasilitator sebagai Moderator. 1999 International Workshop: “The Role of Islamic Woman Organization in Advocacy the Elimination of Discrimination” yang diselenggarakan oleh Ford Foundation dan Fatayat NU sebagai Narasumber. 2004 Fasilitator/ Konsultan Pemerintah Sumatera Barat dalam Perancangan APBD berdasarkan konsep Program Dasar pembangunan partisipatif yang dilaksanakan Pascasarjana Universitas Andalas sebagai Konsultan Pemerintah. 2005 Seminar and Dialog: “Indonesia, Islam and Education” diselenggarakan Tokyo Gakugei University- Japan sebagai Narasumber. 2008 International Visitor Leadership Program oleh United State of America sebagai Delegation of Indonesia. 2011 Rancangan Masa Depan oleh Sekolah menengah Kebangsaan ADNAN Rembau, Negeri Sembilan Malaysia sebagai Trainer. 2012 Work Ethos oleh Minang Saiyo – Sydney-

Australia sebagai Trainer. 2012 Parenting Skills, Kiat Memenangkan Argumen dengan Remaja oleh KJRI Sydney-Australia sebagai Narasumber seminar. 2012 Islamic Character oleh Iqro' Foundation – Sydney Australia sebagai Narasumber. 2012 Islamic Character oleh WestTall Mosque – Melbourne - Australia sebagai Narasumber. 2012 Islamic Education System oleh Graduate Program of Education and Human Resources-Nagoya University- Japan sebagai Dosen Tamu. 2013 Parenting Skills: Mengasuh dengan Bahasa Cinta oleh Mesjid Al-Hikma Den Haag-Belanda sebagai Trainer. 2013 “Well Being Asia” program pengembangan pendidikan, pertanian, dan penanggulangan kemiskinan di Kawasan Asia oleh Pemerintah Jepang bekerja sama dengan Nagoya University sebagai Konsultan dan fasilitator program. 2013 Leadership oleh Hamburg University, Germany sebagai Trainer. 2014 “Move on the Right Track” oleh Training Karyawan Nara-Osaka Jepang sebagai Trainer. 2016 Parenting Skills: Mengasuh dengan Bahasa Cinta oleh IMSAA – Washington DC, USA sebagai Narasumber. 2016 Islam, oleh Education & Violence North Florida University- USA sebagai Narasumber. 2016 Islam and Peace oleh Education Michigan State University, USA sebagai Narasumber. 2016 Parenting Skills: Mengasuh dengan Bahasa Cinta oleh Rabbat, Marroco sebagai Narasumber. 2017 Seminar Parenting: Kenali Anakmu oleh Sekolah Indonesia Cairo, Mesir sebagai Narasumber. 2018 Talent Mapping Basic oleh Guru Diniyyah Puteri sebagai Narasumber. 2018 Talent Mapping and Career Roadmap oleh Santri kelas

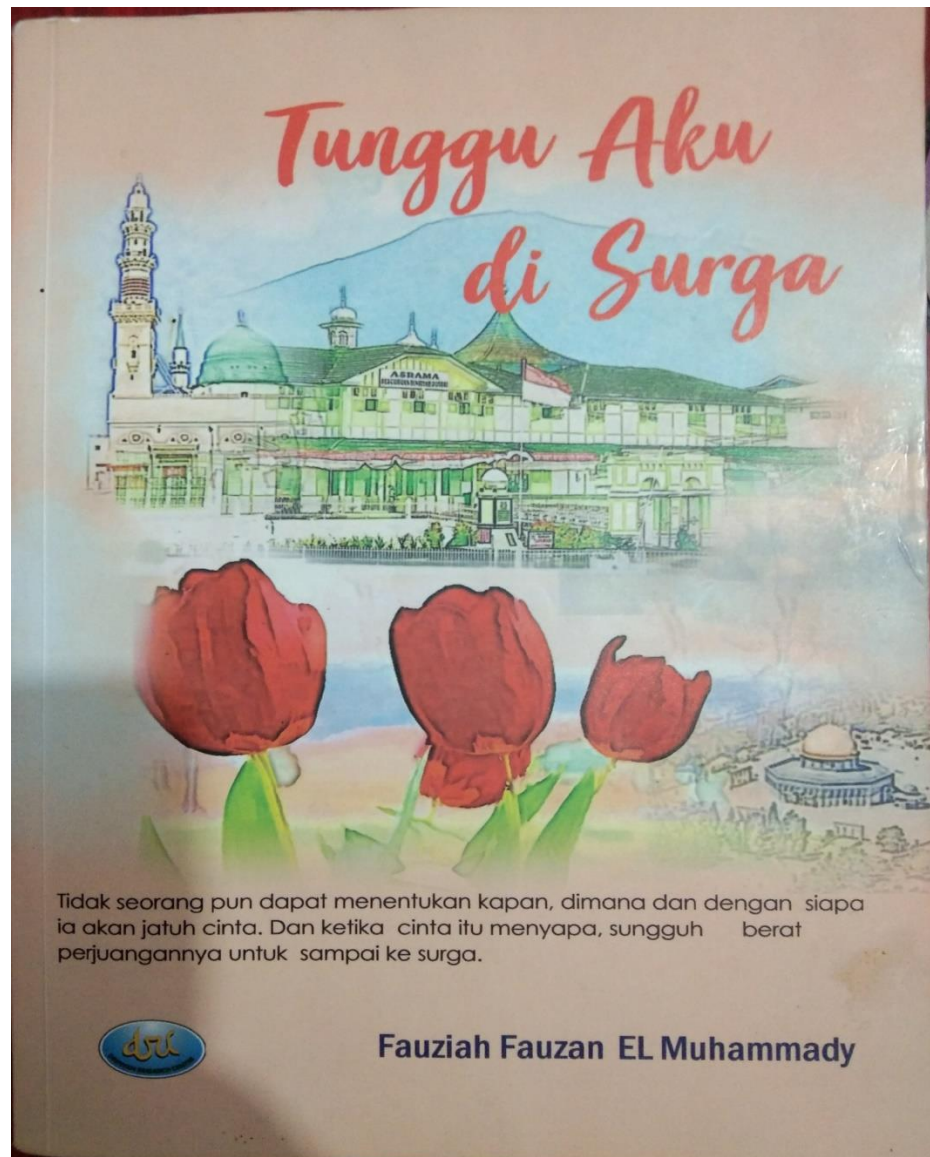
9 Mts dan SMP Diniyyah Puteri Santri kelas 12 MA KMI Diniyyah Puteri sebagai Narasumber. Dan 2019 Tallent Mapping and Carrer Roadmap oleh Santri kelas 9 Mts dan SMP Diniyyah Puteri Santri kelas 12 MA KMI Diniyyah Puteri sebagai Narasumber.

Tidak sampai disitu saja, Berikut ini adalah beberapa karya Bu Zizi, yaitu, *Training Guide Book International Training: Providing Houses for Low Income People: In Cooperation Asia Afrika Countries, Accounting Information System, Cost Accounting II, Standard Operating Prosedur: Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan LP3I Se-Indonesia, Standard Operating Procedures: Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Pesantren Diniyyah Puteri dalam Program Re-engineering Tahap I 2003-2008 Tahap II 2008-2013, Membangun Lembaga Pendidikan Islam Berbasis Teknologi dan Berdaya Saing Buletin SALAM, Aku Datang Wahai Kekasih; (Kisah Spiritual Pengalaman Menunaikan Ibadah Haji), MY BIG DREAM – Meraih Impian terbesar Hidupku, Centre A Great Teacher is A Great Coach, Mengasuh dengan Bahasa Cinta, Kiat Menaklukkan Remaja dengan Damai, A Good leader, Kita Harus Berubah, Novel: Tunggu Aku di Surga, Perancangan SOP Lembaga Pendidikan.*⁴¹

⁴¹ CV. Fauziah Fauzan El Muhammady.

H. Penyajian Data

1. Sinopsis Novel *Tunggu Aku di Surga*



Judul buku : *Tunggu Aku di Surga*

Pengarang : Fauziah Fauzan El Muhammady

Penerbit : Diniyyah Research Centre

Tebal buku : 190 halaman

Tahun terbit : 2018

Tunggu Aku di Surga Novel pembangun jiwa karya Pimpinan Perguruan Diniyyah puteri Padang Panjang, Fauziah Fauzan El Muhammadi. Novel yang terdiri dari lima belas yang mengambil setingan latar belakang kisah di Padang Panjang Sumatra Barat. Novel ini bercerita tentang kisah sebuah cinta penuh nasehat untuk generasi muda saat ini. Tokoh utamanya adalah santri Diniyyah Puteri bernama Raisa dan siswa Perguruan Tawalib bernama Rafi. Perjalanan mereka penuh lika-liku, tetapi tetap mengedepankan norma-norma pergaulan muda-mudi yang diatur dalam ajaran islam.

Kisah cinta yang sangat romantis, walaupun di dalamnya tidak terdapat adegan-adegan yang romantis, dan sangat indah untuk diceritakan kelak kepada anak cucu. Kisah ini berawal dari sebuah perkemahan pramuka se-provinsi Sumatra Barat. Ketika itu Raisa menjadi peserta utusan kontingen Padang Panjang dari Perguruan Diniyyah putri dan begitu pula dengan Rafi dari Pesantren Tawalib putra. Mereka berkenalan saat menjadi peserta perkemahan Pramuka Kontingen Padang panjang.

Itulah cinta pertama yang dirasakan Raisa dan Rafi, yang membuat Raisa terngiang-ngiang atas kegagahan seorang Rafi yang menjadi ketua regu dari kontingennya. Dan sebaliknya, Rafi selalu terbayang-bayang akan sosok Raisa yang mengambilkan topinya yang jatuh pada saat memasang tenda ketika kemah di Alahan Panjang, yang membuatnya tidak bisa tidur.

Hari berganti tahunpun berubah, Raisa harus pindah ke Jakarta untuk melanjutkan Sekolahnya, setelah menyelesaikan pendidikan SLTP di Diniyyah Puteri. Karena Raisa satu-satunya anak perempuan dari pasangan Pak Isa dan Bu Zahra, maka mamanya meminta Raisa yang sebentar lagi akan menjadi seorang Muslimah dewasa untuk melanjutkan di Islamic School Jakarta. Semenjak hari itu pula Raisa dan Rafi tidak lagi bertemu dan tidak adalagi komunikasi diantara mereka.

Waktu tiga tahun terasa begitu cepat, Raisa sudah menyelesaikan sekolahnya di Islamic school tingkat SLTA dan melanjutkan ke Perguruan tinggi. Raisa lulus di program studi manajemen Fakultas Ekonomi UNPAD. Dan tiga tahun pula Rafi dan Raisa tidak berjumpa dengan rasa rindu yang terselip. Ketika masa Orientasi pengenalan kampus kepada mahasiswa baru, Raisa melihat sosok Rafi yang tinggi dan terlihat beribawa itu merapikan barisannya. Telapak tangan Raisa dingin, lututnya gemetar bagaikan terbang meninggalkan bumi. Ternyata Rafi juga kuliah di Kampus yang sama Fakultas Kedokteran.

Mereka sempat berjumpa ketika Rafi mengantarkan sepupunya mencari kontrakan dan ternyata Raisa juga tinggal di kontrakan yang sama dengan adik sepupunya. Ketika itulah Rafi meminta nomor hanpone Raisa dan mengajaknya makan siang untuk mengungkapkan perasaannya serta ingin melamarnya, memberikan sebuah buku yang berisikan puisi cinta yang ditulisnya semenjak bertemu Raisa di lokasi pramuka hingga saat berjumpa kembali. Ternyata cinta berbalas, rindu bersambut dan Raisa

tetap kokoh pada pendiriannya ketika berjanji di taman Raudhah makam Rasulullah. Untuk menjadi seorang hamba yang bermanfaat dan bermakna dalam melanjutkan risalah dakwah Rasulullah, dan menjadi seorang penghafal Al-Qur'an yang mengajarkannya kepada generasi islam, dan mengamalkan serta memeliharanya.

Setelah kejadian itu Raisa harus pulang ke Jakarta setelah mamanya memintanya pulang untuk membicarakan suatu hal yang sangat penting. Raisa di jodohkan dengan Rahman anak dari teman dekat papanya. Rahman seorang penghafal Al-Qur'an yang baru saja menyelesaikan Doktornya di Universitas Al-Azhar Mesir. Mereka dipertemukan ketika jamuan makan siang di rumah Raisa, dengan keta'atan kepada Allah, Rasul, dan kedua orang tuanya, Raisa menerima laki-laki yang dipilihkan dan yang diharapkan orang tuanya dengan berbagai pertimbangan serta merelakan rasa cinta sejak lama dia pendam kepada Rafi yang beberapa hari lalu mengungkapkan cintanya kepada Raisa . memang keputusan itu sangat pahit rasanya tapi Raisa ingin membahagiakan kedua orang tua dan Rahman juga sudah punya rumah tahfidz yang diimpikan Raisa sejak lama. Keputusan yang dia ambil setelah istikarah penuh keyakinan semata mengharap ridha Allah.

Rafi menerima keputusan itu dengan ikhlas bagaikan orang yang jarinya tersayat pisau ketika mengupas apel, ikhlas tapi masih merasakan pedihnya kenyataan dari sebuah keputusan. Sebagai pelarian Rafi melanjutkan kuliahnya mengambil spesialis di Amerika selama tiga tahun.

Dan ternyata Raisa tidak jadi menikah, disebabkan Rahman yang menjadi calon suaminya meninggal dunia setelah mengalami kecelakaan.

Menegetahui hal itu Rafi langsung menghubungi Raisa yang lagi berada di Gaza mengikuti program Tahfidz Al-Qur'an untuk menyelesaikan hafalannya 30 juz. Dan harapan itu masih ada setelah Raisa memberikan jawaban kepada Rafi untuk melangsungkan pernikahannya. Setelah pernikahan itu di langsunkan di Indonesia sementara Raisa menyaksikannya via Video Coll yang berada di Gaza. Rafi langsung menyusul Raisa yang sudah sah menjadi istrinya ke Gaza Palestina. Sampai di Gaza dengan rasa hati yang sangat bahagia melihat istri yang dia cintai sudah menunggu di seberang jalan, dentuman bom serangan Israel pun datang, sehingga merobohkan bangunan yang ada disekitarnya dan memakan banyak korban termasuk Raisa.

Tunggu aku di Surga Raisa, seponan terucap dari mulut Rafi ketika melihat kejadian itu. Setelah kepulan debu yang tebal hilang, Rafi bergegas mencari istrinya. Alhamdulillah Raisa masih hidup yang dia jumpai di ruangan Operasi. Rafi langsung memeluk istrinya dan mengatakan tunggu aku di Surga Raisa.

2. Latar belakang penulisan Novel

Novel *Tunggu Aku di Surga* adalah memberikan pendidikan kepada anak-anak santri terutama, bagaimana menghadapi phenomena jatuh cinta. Karena persoalan yang paling banyak dihadapi oleh anak-anak remaja dimasa-masa pubertas diusia 13 tahun sampai usia 25 tahun adalah persoalan hubungan muda mudi. Itu sebagai fitrah manusia, Allah memberikan ketertarikan laki-laki dan perempuan itu sebetulnya bagaimana agar manusia bisa hidup berpasangan untuk meneruskan keturunan menjalankan fungsi ke khalifahan. Tetapi ketika terjadi jatuh cinta, itu tidak mudah dan dampaknya dari perasaan jatuh cinta itu kemana-mana. Akan mengganggu prestasi, sampai mengganggu perilaku.

Banyak anak-anak remaja yang kehilangan arah dan tidak siap menghadapi kegalauan perasaan. Novel *Tunggu Aku di Surga* datang untuk mengajarkan kepada santri bahwa jatuh cinta itu normal dan itu fitrah, bahwa perempuan punya ketertarikan kepada laki-laki dan sebaliknya laki-laki tertarik kepada perempuan itu wajar, tetapi agama Islam menjaga rambu-rambunya. Tidak ada yang salah pada perasaan cinta, tidak ada orang yang bisa menentukan kapan, dimana, dan dengan siapa dia akan jatuh cinta, tetapi ketika terjadi peristiwa jatuh cinta, makan akan berefek kemana-mana. Pengarang Fauziah Fauzan El Muhammady membuat Novel ini untuk mengajarkan kepada anak-anak (Santri Puteri Diniyyah Puteri Padang Panjang) bahwa jatuh cinta suatu hal yang lumrah, akan tetapi bagaimana tetap berjuang pada koridor yang benar, menyikapi

perasan cinta itu dan tetap berjuang mempersembahkan cinta itu kepada Allah.

Diusia belasan tahun remaja pasti sekedar dengan tahap kesenangan, suka, kangen, rindu dan lain sebagainya. Akan tetapi, apabila sudah usia 20 tahun ke atas atau usia tamat kuliah, kebutuhan untuk punya teman hidup itu semakin tinggi dan godaannya juga luar biasa. Pengambilan keputusan untuk menemukan calon pasangan yang tepat itu juga tidak mudah dan ada konsekuensi dari setiap keputusan yang akan diambil. Menikah itu tidak mudah seperti yang kita bayangkan dan jangan dikira setelah menikah itu akan hidup seperti dongeng pangeran dan sinderela.

Di dalam novel *Tunggu Aku di Surga* sengaja dibuatkan endingnya berupa perjuangan panjang seorang Rafi yang akhirnya bisa menikahi Raisa. Akan tetapi sampai di Gazzah, saat mereka ingin bertemu sudah sebagai seorang pasangan suami istri, akan tetapi dipisahkan lagi sementara. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua yang kita inginkan bisa didapatkan seperti yang kita bayangkan. Karena Allah lah yang mengatur hidup kita, dan kita hanyalah melewati jalan setapak yang sudah Allah *rambahkan* untuk kita. Karna itulah kita harus siap dengan segala situasi, berusaha dan berikhtiar sesuai dengan qoridor yang Allah tuntunkan serta mengambil keputusan sesuai dengan rambu-rambu yang dibawah ridho Allah. Andaikan punya mimpi, silahkan, akan tetapi apapun yang kita impikan, Allah yang akan memberikan ketentuan terakhir. Begitulah

pengarang menyampaikan melalui karangannya, agar selalu siap untuk menghadapi gelombang-gelombang yang tidak terduga dan tidak terprediksi di bawah keihklasan dan ketakwaan kepada Allah.⁴²

⁴² *Voice note*, Fauziah Fauzan El Muhammadi, Tanggal 13 Agustus 2020 Via WhatsApp.

I. Temuan dan Pembahasan

Nilai nilai pendidikan akhlak dalam novel *Tunggu aku di Surga* karya Fauziah Fauzan El Muhammady banyak ditujukan dalam bentuk skripsi cerita, dialog antar tokoh dalam menyikapi sesuatu. Dalam novel ini terdapat dialog antar tokoh seperti percakapan antar tokoh secara langsung maupun respon antar tokoh dan pengarang yang menceritakan tokoh yang menjadi pemeran utama dalam novel.

Paragraf dan kalimat dalam sebuah novel merupakan ide ide yang ingin dituangkan oleh pengarang. Interpretasi yang berbeda dapat timbul karena berbedanya kemampuan pembaca untuk melihat lebih dalam. Sehingga pesan yang disampaikan pengarang dipahami berbeda pula oleh pembaca. Oleh karenanya, paragraf dan kalimat yang jelas akan lebih mudah dipahami oleh pembaca pada umumnya. Pesan yang disampaikan pengarang akan lebih mudah dipahami oleh pembaca. Untuk melihat pesan dibalik deskripsi cerita, maka dalam skripsi ini penulis akan menyampaikannya dalam bentuk potongan paragraf atau kalimat.

Adapun nilai nilai pendidikan akhlak dalam novel *Tunggu aku di Surga* karya Fauziah Fauzan El muhammady akan penulis paparkan sebagai berikut:

1. Bersikap Takut (*Khauf*) dan Penuh Pengharapan (*Raja'*)

Dalam novel *Tunggu aku di Surga*, pengarang Fauziah Fauzan El Muhammady menampilkan nilai akhlak bersikap takut kepada Allah yang terdapat dalam diri tokoh utama yaitu Raisa. Ia selalu

menjalankan perintah Allah dan Rasulnya. Raisa merasa bersalah ketika selalu membayangkan sosok Rafi, orang yang baru ia kenal ketika acara perkemahan Pramuka di Alahan panjang. Ia takut kepada Allah karena memikirkan dan selalu terbayang-bayang akan sosok seseorang yang akan mengganggu fokusnya dalam ketaatan. Seperti kutipan di bawah ini:

Raisa menarik nafas dalam-dalam. Berkali-kali ia istigfar. Bahkan sudah beribu kali ia istigfar semenjak minggu lalu kala rasa gelisah menerpanya. Tapi perasaan itu tidak mau pergi. Perasaan Raisa bercampur aduk. Ia bingung, tidak tau harus bertanya kepada siapa. Ia merasa bersalah. Ia merasa bersalah karena memikirkan seorang Rafi. Ia tidak ingin memikirkan Rafi tetapi Rafi datang ke alam pikirannya bahkan mimpinya. Ada getaran yang ia tidak mengerti setiap ia mendengar nama Rafi di sebut. Setiap senyum Rafi terbayang, setiap waktu, setiap menit. Dan getaran itu semakin hebat takkala sosok Rafi benar-benar hadir dihadapannya. Seperti saat upacara penutupan perkemahan. Raisa dan Rafi berada dalam areal yang sama. Dari kejauhan ia melihat Rafi paling depan menjadi komandan. Keringat dingin mengalir di tangan Raisa. Perutnya merasa mules seketika. Bagaimanapun ia mengalihkan pandangan matanya dari sosok Rafi yang tampak demikuan gagah, getaran itu tetap merasuki hati dan jiwanya. Dan kemaren sore saat menghadiri acara di kwarcab getar itu semakin dahsyat, Raisa berusaha mencari posisi yang jauh dari Rafi. Tetapi ketika rapat usai, tiba-tiba Rafi sudah berada di depannya menyapa “Apa kabar Raisa?”. Raisa terperanjat. Bagai tersembar petir. Tetapi ia berusaha bersikap wajar menutupi perasaannya. Membalas sapaan dan senyum Rafi seadanya, lalu segera menghindar pulang kembali ke asrama bersama ustadzah pendamping dan teman lainnya.⁴³

Raisa yang bersekolah di perguruan Diniyyah Puteri, selalu diajarkan nilai-nilai dan norma-norma ajaran Islam. Merasa sangat takut ketika memiliki perasaan yang berbeda kepada yang bukan mahramnya. karena di dalam Islam tidak ada kata pacaran bagi laki-laki dan wanita yang tidak didasari hubungan yang suci. Raisa

⁴³ Fauziah Fauzan El Muhammady, *Tunggu Aku di Surga*, (Padang Panjang, Diniyyah Research Centre 2018), hal. 22-24

berusaha untuk menghindar dari Rafi, supaya menjaga kehormatannya sebagai muslimah dan tidak terpedaya pada cinta yang tidak diridhoi. Raisa ingin fokus kepada cita-citanya untuk menjadi seorang penghafal Al-Qur'an dan pengusaha pakaian-pakaian muslimah.

Ketika Raisa sampai di kota suci Mekah saat umro dengan keluarganya dan menyaksikan risalah perjuangan Rasulullah. Raisa merasa sangat banyak kesalahan dan dosa serta kekhilafan sebagai hamba. Ia merasa takut karena belum berbuat apa-apa dalam perjuangan risalah dakwah Islam. Raisa berjanji dalam do'anya di depan taman Raudhah untuk mejadi hambah yang menghafal Al-Qur'an serta mengajarkannya pada generasi Islam, seperti pada kutipan di bawah ini:

Raisa berbisik lirih diantara do'a-do'anya di Raudhah. Ya Rasulullah, betapa ingin seperti seekor merpati yang berjasa dalam membantu dalam membantu perjuanganmu menegakkan Islam. Ya Allah, izinkan aku menjadi hambamu yang bermanfaat dan bermakna dalam menjalankan risalah dakwah Rasul mu. Ya Allah, izinkan aku menjadi seorang penghafal Al-Qur'an dan mendidik generasi Islam menjadi penghafal Al-Qur'an. Agar aku mampu tercatat sebagai hambamu yang memelihara Al-Qur'an, mengajarkannya dan mengamalkannya. Ya Allah, Ya *Rabbul Arsyil Azhim*. Izinkan ini menjadi janji yang dapat kutepati dalam hidupku.

Dada Raisa terguncang mengiringi isak tangisnya yang tumpah. ia merasa betapa panjang daftar kesalahan dan dosanya sebagai manusia biasa yang penuh kekhilafan. Betapa ia belum berbuat apa-apa dalam perjuangan dakwah Islam. Betapa ia belum memberi kontribusi apa-apa sebagai perwujudan rasa syukur atas segala nikmat yang Allah telah berikan kepadanya dan keluarganya. ia ingin menjadi hambah kecintaan Allah Swt, umat kebanggaan Rasulullah Saw.

Harapan menjadi seseorang yang bermakna di hadapan Allah sang pencipta bercampur dengan rasa rindu yang tak tergambarkan dengan kata-kata. Rindu pada Allah Swt, zat yang maha memberi cinta. Rindu yang tak ada kata bisa mewakili maknanya. Rindu kepada Rasulullah Saw, yang tak pernah ia rasakan kepada lelaki mana pun

termasuk pada papa nya. Rindu yang terbebas dari sahwat dan cemburu. Rindu yang tulus dan bersih. Rindu yang penuh pengabdian dan keikhlasan.⁴⁴

Pada kutipan di atas terlihat betapa takutnya Raisa dengan kesalahan, kekhilafan dan dosa yang ia lakukan dengan tidak disengaja maupun disengaja sebagai manusia biasa. Raisa sangat khawatir belum berbuat apa-apa dan berkontribusi dalam risalah dakwah Islam. Ketika itu Raisa berdo'a dan berjanji kepada Allah dan Rasulullah, di depan taman Raudhah. Bertekad untuk menjadi seorang penghafal Qur'an, menjaga, mengamalkan serta mengajarkannya kepada generasi Islam.

Kalau kita mencintai seseorang, tentu kita selalu merindukannya dan ingin bertemu dengannya. Meski jaraknya jauh dan penuh rintangan., kita akan mendatangnya dengan rasa senang. Begitu pula cinta kita kepada Rasulullah. Meski kita belum pernah bertemu langsung dengan beliau, tetapi kenikmatan menjalankan ajarannya sudah mampu membuat hati kita tenang dan damai. Jika kita benar-benar mencintai Rasulullah, maka kita patut berbahagia. Karena di akhirat kelak, pasti kita akan berjumpa dengan beliau.

Suatu ketika, ada salah seorang sahabat menyatakan cinyanya kepada Rasulullah Swt. Beliau bersabda, "*Engkau akan bersama orang yang engkau cintai,*" (H.R. Al-Bukhari).⁴⁵

Ketika Rasulullah menyampaikan kepada sahabatnya, kita akan dikumpulkan dengan orang yang kita cintai dan kita idolakan.

⁴⁴ *Ibid* hal. 100-102.

⁴⁵ M.Alaika Salamulloh. *Seri Indahnya Akhlak Islami, Akhlak Hubungan Vertikal*, (Yogyakarta. Pustaka Insani Madani, 2008), hal. 40.

Pelajaran yang sangat berharga bagi kita. Sebagai seorang hamba, maka kita harus mencintai orang-orang yang benar dan orang-orang yang akan mendekatkan kita kepada sang pencipta. Begitulah Raisa yang sangat merindukan dan mencintai Rasulullah. Sangat berbeda dengan anak muda sekarang, kebanyakan dari mereka mengidolakan artis-artis Korea dan teriak histeris ketika menonton konser K-Pop. Seakan-akan ingin berkumpul dengan artis K-Pop dan tentunya akan di bangkitkan di Neraka, karena yang mereka cintai tidak beriman kepada Allah.

Kata imam Ghazali. Penuh pengharapan (raja') dan takut (khauf) adalah dua sayap yang dapat membawa orang-orang saleh terbang menuju tempat yang mulia. Selain itu, keduanya merupakan kendaraan yang dapat membawa mereka ke jalan menuju akhirat yang penuh hambatan dan rintangan. Tidak ada yang dapat membawa kepada tuhan kecuali dengan pengharapan yang besar (raja') atas rahmat Allah agar terhindar dari penyakit hati dan pengaruh syahwat yang memberatkan badan untuk melalui jalan kesana. Begitu pula, tidak ada yang dapat selamat dari azab Allah, kecuali dengan rasa takut (khauf) hingga ia selalu waspada atas bisikan syahwat yang sangat halus dan kenikmatan yang luar biasa yang ia dapat dalam perjalanan menuju ke sana. Oleh karena itu, sangat penting untuk memberikan

penjelasan mengenai dua sifat tersebut dan cara untuk menyatukan keduanya, walaupun hal itu merupakan dua hal yang berbeda.⁴⁶

2. Taat

Dalam kutipan dibawah terlihat ketaatan seorang santri puteri yaitu Raisa menjalankan syariat Islam dan ibadah-ibadah sunnah.

Kini si bungsu Raisa sudah dua tahun berpisah dari orang tuanya. Bapak muhammad Isa dan Bu Zahra memiliki keberanian dan kekuatan melepas puteri mereka satu-satunya masuk pesantren puteri di Padang Panjang. Hampir dua tahun Raisa sekolah di sana, banyak sekali perubahan yang terlihat pada Raisa. Pakaian Raisa menutup aurat sesuai dengan syariat Islam, busana muslimah syar'i tetap trendi dan tetap cantik. Berbicara yang sopan, ramah dan menyenangkan. Kebiasaan Raisa dalam melaksanakan ibadah sunnah mulai dari tilawah Qur'an, sholat Dhuha, Tahajud dan puasa sunnah sudah seperti menjadi ibadah wajib saja. Sementara teman-teman Raisa yang kini sekolah di SMP untuk urusan sholat wajib saja masih harus terus diingatkan.⁴⁷

Pada kutipan di atas, terlihat betapa taatnya Raisa dalam menjaga aurat dengan mengenakan pakaian-pakaian syar'i, yang sudah menjadi kebiasaan dan tertanam pada diri setiap santri puteri Diniyyah Puteri. Dan kegemaran Raisa dalam menjalankan ibadah-ibadah sunnah seperti melaksanakan ibadah wajib.

Pakaian yang disyari'atkan Allah untuk manusia yang terdapat dala Al-Qur'an Surat Al-A'raf ayat 26. Allah berfirman.

يٰۤاَيُّهَا اٰدَمُ قَدْ اَنْزَلْنَا عَلَيْكَ لِبَاسًا يُّوَارِيْ سَوْآتِكَمْ وَرِيشًا وَلِبَاسُ التَّقْوٰى ذٰلِكَ خَيْرٌ ذٰلِكَ مِنْ اٰيٰتِ اللّٰهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُوْنَ

Artinya: *Hai anak adam, sesungguhnya kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan. Dan pakaian takwa itulah yang paling baik. Yang demikian itu adalah sebahagian dari*

⁴⁶ Sa'id Hawwa, *Tazkiyatun Nafs*, Cetakan VII (Jakarta: Pena Pandu Aksara, 2008), hal. 362.

⁴⁷ *Ibid* hal. 6-7.

*tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka selalu ingat. (QS. Al-A'raf: 26).*⁴⁸

Dalam syair Arab mengatakan “Jika seseorang tidak ada memakai pakaian takwa. Samalah dia dengan terlanjang, walaupun dia berbaju”.⁴⁹

Begitulah yang selalu ditanamkan kepada diri setiap santri puteri Perguruan Diniyyah Puteri padang panjang dan termasuk Raisa.

Ridhoh orang tua merupakan ridhoh Allah, ketika Rafi mengungkapkan cintanya pada Raisa dan ingin melamarnya untuk menjadi pendamping hidupnya. Tetapi orang tuanya menginginkan Raisa untuk menikah dengan seorang Doktor lulusan terbaik dari Universitas Al-azhar yaitu Rahman, dan juga seorang hafidz Qur'an. Terlihat begitu taatnya Raisa kepada orang tua, semata-mata hanya untuk menjadi hambah yang berbakti dan menjadi kecintaan Allah serta kebanggaan Rasulullah. Seperti kutipan di bawah ini.

Aku mencintaimu Rafi. Tapi lebih mencintai Allah dan Rasulnya. Aku telah berjanji di roudhoh untuk menjadi penjaga al-Qur'an sampai akhir hayatku. Dengan harapan, perjuanganku bersama al-Qur'an akan memantaskan aku memasuki surga Allah kelak. Berdekatan dengan rasullullah SAW. Rahman, seorang hafidz al-Qur'an akan menuntun langkahku kesana.⁵⁰

Begitulah taatnya Raisa, ia meletakkan cinta yang pertama kepada Allah dan Rasulullah, sehingga tidak ingin terpedaya pada cintanya mahluk. Selain berbakti pada kedua orang tua, Raisa juga sangat bijak untuk memilih pasangan hidup yang akan

⁴⁸ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan New Cordova*, (Bandung: Sy9ma Creative Media Corp, 2012), hal. 153.

⁴⁹ HAMKA, *Tafsir Al-Azhar Jilid 3*, (Jakarta: Gema Insani, 2015), hal. 393.

⁵⁰ Fauziah Fauzan El Muhammady, *Tunggu Aku di Surga*, (Padang Panjang, Diniyyah Research Centre 2018), hal. 139-140

membimbingnya untuk menuju Surga. Keyakinan Raisa mengambil sebuah keputusan setelah melaksanakan shalat *Istikharah*, dan siap menanggung resiko dari sebuah keputusan seumur hidupnya. Karena di Pesantren Puteri para santrinya di ajarkan untuk bijak mengambil keputusan tanpa ada rasa penyesalan di kemudian hari.

Yakin artinya nyata dan terang. Yakin itu ialah lawan dari syak dan ragu-ragu. Maka tidaklah akan hilang syak dan ragu-ragu itu kalau tidak ada dalil atau alasan yang cukup. Dan datangnya yakin itu setelah memperoleh bukti-bukti yang terang. Keyakinan datang setelah menyelidiki, kadang-kadang tidak diselidiki lagi karena dalil itu cukup terbentang di hadapan mata. Cara mencapai dalil itu tidak sama diantar manusia. Banyak perkara yang diyakini oleh seorang, masih diragui oleh yang lain, sebab belum mendapat dalilnya. Akan tetapi dalam perkara yang terang misalnya alasan hari telah siang, atau dua kali dua empat, lekas orang meyakinkannya.⁵¹

Sama halnya dengan dua kali dua empat, karena berbakti kepada orangtua, cinta pada Allah dan Rasulnya, dan menjadikan pendamping hidup yang akan membimbing langkah seorang istri ialah seorang penghafal Al-Qur'an. Tidak diragukan lagi akan mudah melangkah memasuki Surga. Karena seorang penghafal Qur'an adalah keluarga Allah.

⁵¹ HAMKA, *Tasauf modern*, (Jakarta, Republika 2015), hal. 60

3. Bersyukur

Syukur ialah memuji Allah, yang telah memberikan begitu banyak nikmat kepada hambahnya. Nikmat yang tidak pernah putus, selalu mengalir. Pengarang menggambarkan dalam kutipan di bawah, begitu besarnya rasa Syukur Raisa yang lulus di Kampus dan jurusan yang diinginkan. Selalu mengucapkan syukur kepada sang pemberi, dan bahkan Papa Raisa memberikan hadiah Umroh bersama untuk mendekatkan diri dan beribadah kepada Allah.

Jam 06:30 WIB. Seribu lima ratus mahasiswa Universitas Padjajaran berbaris dilapangan kampus Jatinangor. Hari itu adalah hari pertama orientasi. Seluruh mahasiswa dari seluruh fakultas, program studi menghadiri upacara pembukaan yang diresmikan langsung oleh bapak Rektor. Raisa berada pada barisan kedua mahasiswa program studi manajemen fakultas Ekonomi. Alhamdulillah Rabbil ‘aalamiin, segala puji bagimu ya Rabb, diatas izinmu aku lulus di program studi pilihanku, ia tidak henti mengucapkan syukur. Persaingan untuk masuk Fakultas Ekonomi UNPAD terbilang ketat. Dan ia bisa lolos diantara ribuan peminat.⁵²

Pesawat Emirates mendarat dengan smooth landing pukul 16:15 di bandara Internasional Prince Muhammad bin Abdul Aziz Madinah. Raisa melihat keluar jendela, tampak gunung-gunung bukit batu warna kecoklatan dari kejauhan. Yang manakah bukit uhud? Dimanakah masjid Nabawi tempat Rasulullah SAW berbaring dalam peristihatannya? Allahumma Salli ‘ala Sayyidina Muhammad wa ‘ala ‘ali sayyidina Muhammad. Raisa berbisik dalam hati. Air mata bening menetes dari kedua pipinya. Air mata haru. Air mata syukur yang tak terkira atas nikmat ini. Bisa menikmati ibadah umrah sekeluarga lengkap bersama papa, mama dan abang Rais.

Umrah ini adalah hadiah bapak Muhammad Isa. Untuk Rais, kakak Raisa yang menjadi mahasiswa terbaik di kampusnya dan hadiah untuk Raisa yang lulus di Fakultas Ekonomi Universitas Padjajaran. Maka sebagai rasa syukurmya dan hadiah bagi kedua mata hatinya H.Muhammad Isa membawa keluarganya melaksanakan ibadah umrah ke tanah suci.⁵³

⁵² *Ibid*, hal. 86

⁵³ *Ibid*, hal. 94

Dari kutipan diatas pengarang menceritakan, Umrah untuk sebagai hadiah atas rasa Syukur yang mendalam pada Allah. Sudah memberikan nikmat yang begitu besar yaitu suatu impian yang tercapai dan dikabulkan Allah.

Ibnu Qoyyim, seorang tokoh ulama terkemuka, menjelaskan bahwa hakikat syukur kepada Allah itu tercermin dalam tiga hal berikut: 1. Nikmat Allah berbekas pada lisan sang hamba dalam bentuk pujian dan pengakuan. 2. Nikmatnya melekat di dalam hati sang hamba dalam bentuk kesaksian dan rasa cinta; dan 3. Nikmatnya terpatri pada anggota tubuh sang hamba dalam bentuk kepatuhan dan ketaatan.

Dari ketiga hakikat syukur di atas, Ibnu Qoyyim menjabarkan bahwa syukur kepada Allah mempunyai 5 (lima) pilar pokok. Apabila salah satunya tidak terpenuhi, maka syukur seorang hamba menjadi batal dan ia dianggap belum bersyukur. Lima pilar pokok tersebut adalah kepatuhan seorang hamba kepada Allah, mencintainya, mengakui nikmat dari-nya, memujinya-nya, dan tidak menggunakan nikmat yang Dia berikan untuk sesuatu yang tidak diridai-nya.⁵⁴

Dari pendapat Ibnu Qoyyim di atas yang menjelaskan hakikat syukur kepada Allah, terlihat jelas pada diri Raisa yang sangat bersyukur atas nikmat yang Allah berikan kepadanya. Tidak sedikitpun

⁵⁴ M.Alaika Salamulloh. *Seri Indahny Akhlak Islami, Akhlak Hubungan Vertikal*, (Yogyakarta. Pustaka Insani Madani, 2008), hal. 18-19.

kekurangan daripada tiga hakikat syukur kepada Allah dan lima pilar pokok itu.

Begitupun dengan Rafi, Bersyukur mendapatkan seorang ibu yang tangguh dan baru saja menikah dengan Bidadari yang Ia cintai semenjak dari bangku MTs. Begitu besar perjuangan yang ia lalui, begitu suci cintanya. Di terpa ombak di hantam badai dan gelombang, dan akhirnya Jodoh.

Penerbagan jakarta cairo sangat mendebarkan bagi Rafi. Dari ibukota Mesir itu, perjalanan akan ditempuh pakai mobil ke Gaza Palestina tempat pengabdianya sebagai dokter relawan bersama tim MER-C dan menemui Raisa yang telah sah menjadi Istrinya.

Tak putus Tasbiuh, Tahmid, Tahlil dan Tabir keluar liri dari bibir Rafi sebagai tanda syukurnya atas nikmat yang tak dapat diukur dengan apapun. Semua bagai tayangan film yang diputar mengalir dipelupuk matanya. Rasa syukur kepada Allah atas pendidikan yang ia dapatkan sebagai anak yatim yang masuk pesantren dan tetap mampu mencapai cita-citanya menjadi dokter spesialis. Rasa syukur memiliki seorang ibu yang tanggung dan memiliki rasa kasih sayang. Rasa syukur diberi pendamping hidup seorang bidadari yang ia cintai meskipun harus melewati badai perasaan sebelumnya. Sangat banyak nikmat dan karunia Allah SWT yang telah ia terima. Kini ia ingin habiskan seluruh hidupnya dalam perjuangan dan pengabdian di jalan Allah InsyaAllah.⁵⁵

4. Tawakal

Tawakal yaitu menyerahkan keputusan segala perkara, ikhtiar dan usaha kepada tuhan semesta alam. Dia yang kuat dan kuasa, kita lemah dan tak berdaya.⁵⁶ Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat Ali Imran ayat 159:

فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

⁵⁵ *Ibid*, hal. 180.

⁵⁶ HAMKA. *Tasauf Modern*, (Jakarta, Republika, 2015), hal. 285.

Artinya: *Apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sungguh Allah mencintai orang yang bertawakkal.* (QS. Ali Imran: 159).⁵⁷

Sebagaimana yang digambarkan pengarang pada kutipan di bawah ini:

Ya Allah, mengapa perasaan ini harus ada? Jika ini dikatakan cinta alangkah sulitnya. Perjalananku masih panjang. Aku ingin menjadi seorang pengusaha muslimah yang hafal al-Qur'an. Kini kosentrasiku terusik. Bayangan itu datang tak diundang. Tiba padaku diluar rencana. Selamatkan aku ya Allah, bimbinglah hatiku.⁵⁸

Raisa menutup diary itu dengan mata berkaca-kaca. Ia simpan dalam lemari terkunci. Kemudian merebahkan diri. Membentangkan selimut untuk mengusir dingin malam kota Padang Panjang. Senyum Rafi kembali membayang di langit-langit kamar. Ia memiringkan badan ke sisi kanan. Berkali-kali istigfar. Membaca do'a tidur lalu memejamkan matanya. Air matanya mengalir membasahi bantal Ya Allah ampuni aku, bila ada cinta selain kepada-Mu. Lindungi aku, selamatkan aku ya Raab yang maha memberi cinta.⁵⁹

Tidak seorang pun dapat menentukan kapan, dimana, dan dengan siapa ia akan jatuh cinta. Ketika cinta itu menyapa, sungguh berat perjuangannya untuk sampai ke Surga. Karena cinta yang pada lawan jenis yang tidak di landasi dengan hubungan yang suci, maka disitu ada upaya Setan untuk menjerumuskan kepada jurang kemaksiatan. Tampak khawatir Raisa karena tidak fokus dan selalu terbayang wajah Rafi. Raisa istigfar dan menyerahkan semuanya hanya kepada Allah.

5. Ikhlas

Ikhlas artinya bersih, tidak ada campuran. Ibarat emas, emas tulen, tidak ada bercampur perak berapa persen pun. Seperti keikhlasan

⁵⁷ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan New Cordova*, (Bandung: Sy9ma Creative Media Corp, 2012), hal.

⁵⁸ Fauziah Fauzan El Muhammady, *Tunggu Aku di Surga*, (Padang Panjang, Diniyyah Research Centre 2018), hal. 45

⁵⁹ *Ibid*, hal. 46

Raisa memenuhi permintaan Papa dan mamanya untuk menikah dengan Rahman. Seperti kutipan dibawah ini.

Keputusan telah diambil. Raisa telah ikhlas mempersiapkan dirinya untuk menjadi pendamping Rahman. Tentu saja ia perlu proses untuk melepaskan hatinya dari Rafi. Walau tidak mudah. Sebagai seorang muslimah, ia akan menjadi istri yang taat dan setia. Taat dan setia sepenuhnya kepada Rahman.⁶⁰

Raisa sudah ikhlas untuk menjadi istri yang taat dan setia bagi Rahman, serta ikhlas melepaskan hatinya dari seorang Rafi yang menyimpan cintanya sudah begitu lama. Pada kutipan di bawah terlihat dengan jelas pengarang menunjukkan beratnya perjuangan menjaga kemurnian sebuah keikhlasan.

Rafi terduduk. Ia menutup wajah dengan kedua telapak tanganya. Menarik nafas dalam. Menahan sesak dada dan tangis yang mau tumpah. Ia tak mau Raisa melihat air matanya. Kemudian dengan lirih ia berkata, kalau begitu, aku sedang berhadapan dengan ketentuan sang maha pencipta. Aku tak akan sanggup menghadapinya seperti aku tak sanggup menahan ombak memecah ke pantai. Aku terima keputusanmu Raisa. Aku ikhlas, karena Allah. Meskipun aku ingin bisa ke surga bersamamu. Walau aku hanya seorang dokter, akupun InsyaAllah akan berjuang mewujudkan mimpimu membangun sekolah tahfidz Qur'an bila saja engkau istriku. Sekarang dirimu telah memutuskanya Raisa. Aku ikhlas.⁶¹

Pada kutipan di atas terlihat betapa tegarnya Rafi dan ikhlas menerima sebuah keputusan yang di ambil oleh Raisa untuk tidak memilih ia sebagai pendamping hidupnya. Sebuah takdir yang sudah di tetapkan Allah, mau tidak mau, suka tidak suka, sebagai makhluk harus menerimanya dengan dengan keikhlasan.

Sekenario Allah sungguh luar biasa, ternyata Raisa tidak jadi menikah dengan Rahman, karena sebelum pernikahan Rahman

⁶⁰ *Ibid*, hal. 135-136

⁶¹ *Ibid*, hal. 140

mengalami kecelakaan dan meninggal dunia. Rafi dan Raisa kembali Allah pertemuan, lalu memutuskan untuk menikah. Walaupun Raisa di Gaza, keduanya melangsungkan pernikahan melalui Video Call. Sah menjadi pasangan suami istri, Rafi menemui Raisa ke Gaza dan menjadi dokter relawan disana. Pada kutipan dibawah penulis Novel Bu Zizi kembali memperlihatkan keikhlasannya seorang Rafi.

12 jam telah berlalu. Rafi meminta izin meninggalkan tugasnya sejenak untuk mencari Raisa. Dokter Faisal bersedia menggantikan sekitar 3 jam kedepan. Saat ia akan melangkah ke mobil menuju posko penampung kesehatan ustadz Mukhlis relawan Indonesia datang menghadangnya. Memberi kabar yang diterima di SMS HandPhone nya. Menunjukan kepada Rafi. Tak sampai hatinya menyampaikan kepada Rafi berita itu. Raisa ditemukan, namun dalam keadaan syahid. La Hawla wa quwwata illa billah. Inna lillai wa inna ilaihi raji'un.

Rahang Rafi memegang, air matanya tumpah ruah. Tak bersuara. Tangisan kepedihan seseorang lelaki yang kehilangan istrinya. Ia tutup wajahnya. Tak ada kalimat terucap kecuali Inna lillahi wa inna ilaihi raji'un.

Tunggu aku di surga Raisa tunggu aku di surga. Bisik Rafi nyaris tak terdengar. Jika engkau dengan al-qur'an mu Allah takdirkan menjadi mujahidah. Semoga Allah izinkan pula aku dengan segala amalku yang terbatas dan dosaku yang melimpah kelak menjadi mujahid. Yang membuatku pantas menjadi ahli surga-Nya. Dan bisa bertemu denganmu kelak disana.⁶²

6. Istiqomah

Ke Istiqomahan dalam menjaga ibadah, menjaga diri supaya tidak terjerumus pada kemaksiatan. Serta selalu berdo'a, supaya dilindungi dan dijaga Allah. Berusaha dengan sekuat kemampuan dalam mempertahankan nilai-nilai serta norma-norma yang telah diatur oleh Islam. Berusaha mempertahankan kehormatan diri, dan

⁶² *Ibid*, hal. 186-187

memberikan cinta hanya untuk yang sudah halal. Seperti percakapan di bawah ini.

Selesai melaksanakan sholat shubuh, rombongan melanjutkan perjalanan ke pusat kota Gaza. Raisa telah menanti di pusat pembelajaran tahfidz Darul Qur'an Gaza. Bersama murid-muridnya menuntaskan hafalan qur'an disana. Degub jantung Rafi tak jelas iramanya. Degub jantung cinta pertama dengan kerinduan pengantin pria menemui bidadarinya. Aku sudah disini menantimu Rafi. Demikian pesan WhatsApp Raisa terbaca baru saja. Kerinduan yang bertahun, cinta yang membara, kini tiba di dermaganya. Kerasnya hempasa ombak dalam pelayaran yang memilukan terlupakan sudah. Hanya dalam hitungan menit kita akan berjumpa.⁶³

Janji Allah dalam Al-Qur'an surat Fussilat ayat 30-32 untuk hambanya yang Istiqomah.

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوا تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةُ أَلَّا تَخَافُوا وَلَا تَحْزَنُوا

وَأُبَشِّرُوا بِالْجَنَّةِ الَّتِي كُنْتُمْ تُوعَدُونَ (٣٠)

نَحْنُ أَوْلِيَائُكُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَفِي الْآخِرَةِ وَلَكُمْ فِيهَا مَا تَشْتَهِي أَنْفُسُكُمْ وَلَكُمْ فِيهَا مَا

تَدْعُونَ (٣١)

نُزُلًا مِنْ غُفُورٍ رَحِيمٍ (٣٢)

Artinya: (30). Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: "Tuhan kami ialah Allah" kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, maka malaikat akan turun kepada mereka dengan mengatakan: "Janganlah kamu takut dan janganlah merasa sedih; dan gembirakanlah mereka dengan jannah yang telah dijanjikan Allah kepadamu." (31). Kamilah pelindung-pelindungmu dalam kehidupan dunia dan akhirat; di dalamnya kamu memperoleh apa yang kamu inginkan dan memperoleh (pula) di dalamnya apa yang kamu minta. (32). Sebagai hidangan (bagimu) dari Tuhan Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (QS. Fussilat: 30-32).⁶⁴

⁶³ Ibid, hal. 183-184

⁶⁴ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan New Cordova*, (Bandung: Sy9ma Creative Media Corp, 2012), hal.

7. Berbakti

Sebagai seorang anak, harus patuh dan berbakti kepada orang tua, Rafi yang memberikan baktinya kepada seorang Ayah yang walaupun sudah meninggal Dunia. Seperti kutipan di bawah, yang mencerminkan sosok Rafi yang berbakti kepada orang tua.

Sebenarnya Rafi ingin masuk SMP Negeri saja. Sebab ia bercita-cita menjadi dokter spesialis bedah. Ia ingin membantu banyak orang. Dari SMP Negeri ia bisa melanjutkan ke SMA Negeri, lalu masuk ke Fakultas Kedokteran. Namun sejak kecil ayah Rafi telah berpesan. Bahwa kakek Rafi Alm selalu berpesan agar cucu laki-laknya masuk pesantren tawallib. Dan ayah Rafi pun alumni pesantren itu. Beliau meninggal dalam kecelakaan saat Rafi masih kelas 3 SD. Beberapa hari sebelum peristiwa naas itu terjadi, Rafi sempat berbincang dengan ayahnya ketika memancing ikan di sungai. Dan ayahnya berkata Rafi ayah doakan anak ayah jadi dokter yang dekat dengan Allah dan Rasul-Nya. Belajarlah ilmu agama di pesantren terlebih dahulu. Setidaknya engkau faham dasar ajaran islam dengan benar. Setelah itu, seilahkan menjadi dokter. Rafi memeluk ayahnya dan berkata Rafi janji ayah, jadi dokter kebanggaan ayah yang dekat dengan Allah dan Rasulullah.⁶⁵

Terlihat begitu besar bakti seorang anak pada orang tuanya, yang memberikan pelajaran yang baik bagi pembaca. Dan terlihat juga di kutipan bawah ini. Walaupun Rafi terburu-buru dalam urusannya, ia tetap mendahulukan perintah ibunya.

Kini fajar menyingsing. Selesai sholat shubuh dari masjid, Rafi bersiap mandi dan ganti pakaian yang bagus. Saat ia mencari ibunya untuk pamit, rupanya ibunya sedang di jemuran belakang. Dan ada dua sambungan jamuran yang lepas. Rafi, bantu ibu dulu memperbaiki jemuran ini, kata ibu Rafi. Rafi tak kuasa menolaknya. Ia segera mengambil gergaji, paku dan palu di gudang. Lalu memperbaiki tiang jemuran dan membuat sambungan kawat baru.⁶⁶

⁶⁵ *Ibid*, hal. 29-30

⁶⁶ *Ibid*, hal. 53-54

8. Jujur

Jujur mempunyai banyak defenisi, namun ada satu makna yang sering digunakan dan mudah di pahami yaitu, perkataan yang benar, sesuai dengan realita yang dilihat oleh orang yang mengatakannya. Meskipun orang lain tidak mengetahuinya. Kejujuran dan kebenaran mempunyai derajat tinggi disisi Allah SWT. Hingga dalam firmanNya, Allah SWT mengistilahkan janji yang akan diberikan kepada orang orang yang melakukan kebajikan dengan istilah “Janji yang benar.” Allah SWT berfirman,

“Mereka itulah orang-orang yang kami terima amal baiknya yang telah mereka kerjakan, dan (orang-orang) yang kami maafkan kesalahan-kesalahannya, (Mereka akan menjadi) penghuni-penghuni Surga. Itu janji yang benar yang telah dijanjikan kepada mereka.” (al-Ahqaf: 16).⁶⁷

Ada Sebuah ungkapan sederhana akan tetapi begitu besar maknanya. Andaikan ada musu yang mengajakmu pada kebaikan, maka itu lebih baik bagimu daripada teman dekat yang menjauhkan kepada Allah. Kejujuran yang sudah tertama sejak kecil, akan merasa sangat aneh ketika melakukan perbuatan yang bertantangan dengan kejujuran tersebut.

Rafi dan Haris tertegun. Saling pandang. Lalu keduanya mengangguk. Segera mereka pamitan kepada pak Razaq dan Furqon. Lalu meninggalkan gerbang asrama puteri dengan perasaan hampa. Melewati depan Masjid Ashliyah mereka berdua mulai berdebat. Kamu sih Fi, terlalu jujur. Langsung terus terang ingin bertemu Raisa. Ya jelas nggak bisa. Kenapa tidak bilang saja kita sepupunya Nadia. Kan aman. Aku tidak terbiasa bohong Ris. Kemaren kamu buat skenario kita pura-pura mau lihat pendaftaran santri baru agar ayah

⁶⁷ Abdul Mun'im al-Hasyim, *Akhlaq Rasul Menurut Bukhari & Muslim*, (Jakarta: Gemas Insani, 2013), hal. 120.

Furqon mau mengajak kita, aku sudah tidak nyaman. Masa sekarang bohong lagi. Yah Rafi, orang dewasa itu terkadang memang perlu sesekali dibohongi. Tapi aku tidak bisa begitu, Rafi sengit. Ya sudah. Kamu tanggung resiko, batal bertemu Raisa, balas Haris.⁶⁸

Dari kutipan di atas, begitulah Rafi mempertahankan nilai-nilai kejujuran yang telah tertana dalam dirinya. Rafi merasa tidak nyaman ketika harus berbohong. Akhirnya Rafi memutuskan untuk jujur walaupun ia tau resikonya. Seperti sebuah ungkapan, katakanlah dengan jujur walaupun pahit. Kebohongan merupakan suatu kemungkaran, dan sebagai seorang muslim, seorang yang beriman kepada Allah wajib untuk mencegahnya. Seperti hadits Rasulullah yang di riwayatkan oleh imam Muslim.

*Artinya:Barang siapa di antara kalian melihat suatu kemungkaran, maka hendaklah dia mencegahnya, jika dia tidak mampu, maka hendaklah dengan lidahnya, dan jika dia tidak mampu juga, maka hendaklah dengan hatinya, dan itu adalah selemah-lemah iman.*⁶⁹

Pernah Raisa juga menguji papanya agar juga mau membelikannya handphone untuk dibawa ke pesantren puteri secara sembunyi-berbunyi. Jawaban pak Muhammad Isa membuat Raisa semakin bangga pada papanya itu. “Raisa sayang, papa bukannya tidak mampu membelikan handphone. Lebih dari itu papa InsyaAllah papa mampu, nak. Namun papa tidak mau. Papa tidak mau mengajarimu menjadi orang yang suka melanggar aturan yang sudah disepakati. Papa sudah menandatangani perjanjian dengan pihak pesantren untuk mendukung Raisa menjalankan praturan. Baimana mungkin papamu ini melanggar komitmen dan janji yang sudah disepakati.

Peraturan yang dibuat itu tentunya sudah dipertimbangkan oleh pihak pesantren. Dan tentu demi kebaikan santri sendiri dalam mengikuti proses pendidikan. “Tapi pa, beberapa teman diberi handphone diam-diam oleh orang tuanya”, jawab Raisa. “Raisa sayang, kalau untuk dipakai di rumah selama liburan papa akan berikan. Tapi tidak dibawah ke pesantren. Orang tua yang baik tidak akan pernah mengajari anaknya berbuat keburukan. Memberikan handphone padamau di pesantren sama dengan mengajari Raisa

⁶⁸ *Ibid*, hal. 51-52.

⁶⁹ Al-imam Al-hafidz adz-Dzahabi, Muhyiddin Mistu, *76 Dosa Besar yang Dianggap Biasa*, (Jakarta: Darul Haq, 2018), hal. 182.

berbuat keburukan karena mengkhianati apa yang papa sepakati dan papa tanda tangani. Papa tidak mau.⁷⁰

Pada percakapan di atas, terlihat pengarang menuangkan begitu jelas, sungguh sangat besar peran orang tua dalam membentuk akhlak seorang anak. Ketika Raisa menguji ayahnya untuk membawa handphone ke pesantren, sementara peraturan di pesantren melarang untuk penggunaan phonecell bagi santrinya. Begitu tegas sikap papa Raisa yang tidak mengabulkan permintaannya. Bapak Muhammad Isa sangat jujur dan tidak mau berhianat atas janji yang sudah ia sepakati dengan pondok. Tidak ada orang tua yang tidak sayang kepada anaknya, dan tidak mungkin orang tua tidak mau membelikan apa yang diinginkannya. Akantetapi, sebagai orang tua harus bijak dalam menuruti kehendak anaknya, dan jangan sampai merasa sayang pada anak jutru itu yang akan membuat anak terjerumus pada tingkah laku yang tidak baik. Saya sebagai penulis sangat salut pada sikap pak Muhammad Isa yang sangat jujur dan amanah demi kebaikan anaknya.

Bu Zizi, pengarang novel ini merupakan seorang pimpinan pondok puteri. Menceritakan sebuah peraturan yang luar bisa, dan sudah tertanam di dalam setiap santri yang mondok di pesantren Diniyyah puteri sejak dulu hingga sekarang. Seperti kutipan dibawah ini.

Raisa keluar dari ruang ujian. Ia baru saja selesai mengikuti ujian akhir di kelas 9 tsanawiyah. Rasanya lega sekali. Telah melewati rangkaian ujian akhir di pesantren puteri itu cukup panjang. Mulai dari ujian akhir madrasah dari Kementrian Agama, ujian pondok pesantren,

⁷⁰ *Ibid*, hal. 65-66.

dan ujian nasional dari Kementrian Pendidikan Nasional. Semua teman-teman tampak bahagia dan puas. Bayangkan selama tiga tahun belajar keras dan hasilnya ditentukan dengan ujian ini. Bukan soal ujiannya membuat Raisa dan teman-temannya bahagia. Tetapi mengikuti ujian dengan kejujuran lah membuat para santri puas. Sebab di pesantren puteri berlaku hukum “pecat di tempat bagi yang nyontek”. Jangankan ujian akhir, ulangan harian saja kalau ada yang nyontek langsung dipulangkan ke orang tuanya. Jadi bisa di garansi bahwa semua nilai santri itu insyaAllah murni dan dapat dipertanggungjawabkan.⁷¹

Begitulah besarnya nilai dari sebuah kejujuran. Ketika generasi muda sebagai penerima *Etapet* yang akan melanjutkan sebuah roda kepemimpinan sebuah bangsa, dari kecil sudah diajarkan nilai kejujuran pada dirinya, maka negeri ini akan aman dari ancaman Korupsi. Karena dari hal yang kecil saja sudah menunjukkan kejujuran, apalagi hal yang besar terkait pada kemashalatan orang banyak.

Berdasarkan hasil penelitian (*Library Reasearch*) dalam novel “Tunggu aku di Surga” karya Fauziah Fauzan El Muhammady, banyaknya nilai-nilai akhlak yang bisa menjadi referensi, wawasan, dan pengetahuan bagi pembaca, generasi muda dalam menghadapi transisi pubertas.

⁷¹ *Ibid*, hal. 74.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil kajian yang dilakukan penulis mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel *Tunggu Aku di Surga* karya Fauziah Fauzan El Muhammady. Dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Novel *Tunggu Aku di Surga* karya Fauziah Fauzan El Muhammady mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak digambarkan melalui perilaku tokoh utama yang berperan dalam novel tersebut. Dari hasil analisis yang dilakukan penulis dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam novel *Tunggu Aku di Surga* karya Fauziah Fauzan El Muhammady meliputi akhlak bersifat takut, taat, bersyukur, tawakal, ikhlas, istiqomah, berbakti, dan jujur.
2. Novel *Tunggu Aku di Surga* karya Fauziah Fauzan El Muhammady adalah novel pembangun jiwa yang di dalamnya terdapat banyak pesan dan pelajaran yang kuat untuk pembaca. Dikemas dengan cerita yang menarik dan melalui tokoh yang soleh. Novel ini adalah novel cinta yang menanamkan cita-cita yang luhur dan dapat dicontoh oleh pembacanya.

B. Saran

dari kesimpulan di atas, penulis dapat memberikan beberapa saran dapat menjadi salah satu upaya dalam mengembangkan konsep pendidikan ahklak di indonesia:

1. Hendaknya nilai-nilai pendidikan ahklak dalam novel *Tunggu Aku di Surga* karya Fauziah Fauzan El Muhammady di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah dengan keluarga, di lingkungan masyarakat, maupun pergaulan di kampus.
2. Hendaknya para pendidik di kampus merekomendasikan para mahasiswa UNIKS untuk membaca bahan bacaan yang mendidik. Di kampus misalnya dengan menyediakan buku-buku yang dimaksud dalam perpustakaan di kampus agar mahasiswa dapat membacanya, sehingga banyak mahasiswa UNIKS yang memiliki karakter seperti tokoh Raisa dan Raffi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, kajian tentang nilai-nilai pendidikan ahklak dalam novel ini belum dikatakan sempurna karna, keterbatasan waktu, metode serta pengetahuan dan ketajaman analisis yang peneliti miliki untuk itu besar harapan penulis, akan banyak peneliti-peneliti baru yang berkenan untuk mengkaji ulang novel *Tunggu Aku di Surga* karya Fauziah Fauzan El Muhammady.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mun'im al-Hasyim. 2013 *Akhlaq Rasul Menurut Bukhari & Muslim*, Jakarta: Gemas Insani.
- Al-imam Al-hafidz adz-Dzahabi. 2018 Muhyiddin Mistu, *76 Dosa Besar yang Dianggap Biasa*, Jakarta: Darul Haq.
- Amir Hamzah. 2019 *Metode Penelitian Kepustakaan*. Malang: Literasi Nusantara.
- Asep Kurniawan. 2018 *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya offsep.
- Baharudin dan Esa Nurwahyuni. 2007 *Teori Belajar dan Pembelajaran*: Jogjakarta: Ar-Ruzz Medika.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: PT Syigma Exagrafika.
- Fauziah Fauzan El Muhammady. 2018 *Tunggu Aku di Surga*. Padang Panjang: Diniyyah Research Centre.
- Hamka. 2015. *Tafsir Al-Azhar Jilid 3,8*, Jakarta: Gema Insani.
2015. *Tasauf Modern*. Jakarta: Republika.
- 2017 *Akhlaqul Karimah*. Jakarta: Gema Insani.
- 2018 *Prinsip dan Kebijaksanaan Dakwah Islam*. Jakarta: Gema Insani.
- Istighfarotur Rahmaniah. 2010 *Pendidikan Etika*. Malang: UIN Maliki Press.
- Kementrian Agama RI. 2012 *Al-Qur'an dan Terjemahan New Cordova*, Bandung: Sy9ma Creative Media Corp.
- Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an. 2014. Jakarta: Kamil Pustaka.

- Muhammad Dawud Ali. 2011 *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Rajawali Pers
- M.Alaika Salamulloh. 2008 *Seri Indahnya Akhlak Islami, Akhlak Hubungan Vertikal*, Yogyakarta. Pustaka Insani Madani.
- M Yatimin Abdullah. 2007 *Studi Akhlak Dalam Prespektif Islam*. Jakarta: Amzah
- Nasrudin Baidan dan Erwati Aziz. 2016 *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Rosihon Anwar. 2014 *Akidah Akhlak*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ruminati. 2014 *Sosio Antropologi Pendidikan*. Malang: PT Book Mart Indonesia.
- Sarmanu. 2017 *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Statistika*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sugiyono. 2017 *Metode Penelitian Pendidikan (kuantitatif, kualitatif dan R&D)* cetakan ke 26. Bandung: ALFABETA.
- Syaikh Muhammad bin Ibrahim bin Abdullah At-Tuwaijiri. 2012, *Ensiklopedia Islam Kaffah*, Surabaya: Pustaka Yassir.
- Sa'id Hawwa. 2008 *Tazkiyatun Nafs*, Cetakan VII Jakarta: Pena Pandu Aksara
- Undang-Undang SIKDIKNAS No.20. Th. 2003. 2004, Jakarta: Sinar Grafika.
- Abdul khaoliq,dkk “Pemikiran pendidikan islam kajian tokoh klasik dan kontenporer”. Dalam jurnal S Wahyudi. 2016 “Akhlak dan Pendidikan Akhlak UIN Walisongo.
- Abdul Muiz. 2018. “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 18-19. (UIN Raden Intan). (skripsi). Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
- Lasmiadi.2016. “Model implementasi nilai pendidikan karakter dalam system pendidikan pesantren (studi atas pondok pesantren syafa'aturrasul dan pondok pesantren ahmad dahlan” (UIN Sultan Syarif Kasim) (TESIS) Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Riadil Abidin. 2018 “Nilai Pendidikan Akhlak Tentang Sikap Adil Dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir Al-Misbah Surat Al-Nahl Ayat 90 Dan

Al-Maidah Ayat 8”(IAIN Ponorogo). (Skripsi) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

Sri Rahayu. 2017. *“Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Yang Terkandung Dalam Novel Bumi Cinta”*. (UIN Raden Intan). (skripsi). Program Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

<https://regional.kompas.com/read/2020/01/03/07375371/remaja-perempuan-yang-viral-joget-di-pinggir-jalan-positif-gunakan-narkoba?page=all>.
(KOMPAS.com jum’at, 3 januari 2020, 07:37 WIB).

<https://regional.kompas.com/read/2020/05/04/11123041/viral-foto-aksi-corat-coret-dan-hura-hura-siswa-siswi-sma-di-riau-rayakan?page=all>.
(KOMPAS.com Senin, 4 Mei 2020 11:12 WIB).

CV. Fauziah Fauzan El Muhammady.

Maryam Musfiroh. 2015. *Pendidikan Karakter: Akhlak, Adab, Moral dan Nilai*. (Jurnal) Vol. 1, No. 4.

Mumpuni. 2018. *Integrasi Nilai Karakter Dalam Buku Pelajaran Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2013*, (Artikel) Yogyakarta; Deepublish.

Fauziah Fauzan El Muhammady. Voice note. WhatsApp. 13 Agustus 2020.



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA
KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Telepon (0760) 2524242 Fax (0760) 2524242 Kode Pos 29562

Email : dpmtsptk@kuansing.go.id, Website : <https://dpmtsptk.kuansing.go.id>

TELUK KUANTAN

REKOMENDASI

Nomor : 220/ DPMTSP-PNP/ 1.04.02.02/ 2020

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Rekomendasi dari UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI Nomor:408/FTK/UNIKS/VII/2020 Tanggal 14 JULI 2020.

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **RISKANG AJ PAHRUZI**
NIM : 160307047
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM
KUANTAN SINGINGI
Jenjang Pendidikan : S1
Alamat : Jln. Gatot Subroto KM 7 Kebun Nenas Jake Teluk Kuantan
Judul Penelitian : "NILAI -NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL TUNGGU
AKU DISURGA (KARYA FAUZIAH FAUZAN EL
MUHAMMADY)."
Untuk melakukan Penelitian di : **PERPUSTAKAAN YANG ADA DI KABUPATEN KUANTAN
SINGINGI**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini, dan terima kasih.

Dikeluarkan di : Teluk Kuantan
Pada Tanggal : 20 Juli 2020

Ditandatangani Secara Elektronik oleh :



Pt. Kepala Dinas Penanaman Modal
Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja
Kabupaten Kuantan Singingi,

MARDANSYAH S.Sos. MM
Pembina Tk. I, IV/b
NIP 19750806 200012 1 001

Tembusan : disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan;
2. Instansi terkait;
3. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
KOMLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTANSINGINGI
TELUK KUANTAN TELP (0760) 561844-561843 KODE POS 29362
TELUK KUANTAN

Teluk Kuantan, 28 September 2020

Nomor : 040/Dispersip-Um/69
Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah
Dan Keguruan Universitas Islam
Kuantan Singingi
Di
Tempat

Dengan Hormat,

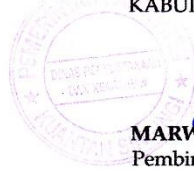
Menindaklanjuti Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal
Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan
Singingi Nomor 220/DPMPSTP-PNP/1.04.02.02/2020 tanggal 20 Juli 2020
tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk
Bahan Skripsi Mahasiswa dibawah ini :

Nama : RISKANG AJ PAHRUZI
NIM : 160307047
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
Alamat : Jalan Gatot Subroto KM 7 Teluk Kuantan

Telah melaksanakan penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Kabupaten Kuantan Singingi dalam rangka penyusunan Skripsi dengan
judul "NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL TUNGGU
AKU DISURGA (KARYA FAUZIAH FAUZAN EL MUHAMMADY)"

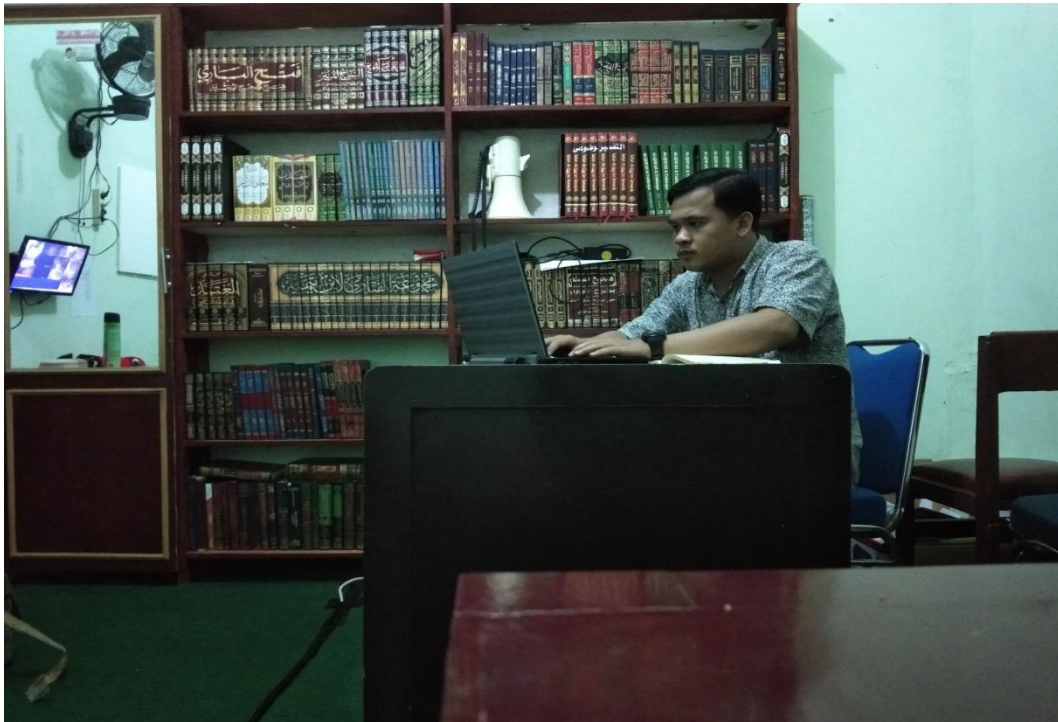
Demikian disampaikan, Atas perhatian Bapak diucapkan terima
kasih.

KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI




MARWAN, S.Pd.,MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19651231 199202 1 004

DOKUMENTASI PENELITIAN







Bunda Fauziah F...



Yangga / Andri / Sarga

18.20

Memberikan motivasi kepada generasi muda dengan bacaan yang penuh dengan pesan moral, untuk selalu berada dalam norma yang sudah diatur oleh agama, dan cinta sesungguhnya pada Allah dan Rasulnya.

20.27 ✓✓

13 AGUSTUS 2020

Saya dlm perjalanan. Nanti saya voicenote ya

11.27

Baik bu

في أمان الله 12.56 ✓✓

14 AGUSTUS 2020



4.40

09.57



1.47

10.03



Jazakillah khairan ibu 13.38 ✓✓

Sama sama 😊

13.50



Ketik pesan





CURRICULUM VITAE

DATA PRIBADI

Nama : Fauziah Fauzan EL M, SE, AKt, MSI.
 Tempat Tanggal Lahir : Padang, 5 Januari 1971
 Jabatan : Pimpinan Perguruan
 Diniyyah Puteri- Padang Panjang
 Direktur Diniyyah Training Centre
 Konsultan School of Teacher Diniyyah Puteri
 Alamat Rumah : Jln Abdul Hamid Hakim
 no 40 Padang Panjang
 Telpon : +62 813 80047 880
 Email : elmuhammady@ymail.com



RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

JENJANG	PERGURUAN TINGGI	JURUSAN/ KONSENTRASI
S1	Universitas Padjadjaran Bandung	Fakultas Ekonomi/ Jurusan Akuntansi
S2	Magister Akuntansi dan Sistem Informasi (MAKSI) Universitas Indonesia	Konsentrasi Auditing
S2	Magister Akuntansi dan Sistem Informasi (MAKSI) Universitas Indonesia	Konsentrasi Sistem Informasi

ORGANISASI PROFESI/ ILMIAH

TAHUN	ORGANISASI	JABATAN
1998 – Sekarang	Ikatan Akuntan Indonesia	Anggota
2004 – Sekarang	Badan Kerjasama Pondok Pesantren Indonesia Wilayah Sumatera Barat	Bendahara
2005 - 2013	Dewan Pendidikan Kota Padang Panjang	Anggota
2008 - 2013	Ikatan Dai' Kota Padang Panjang	Penasehat
2012 - 2015	Departemen Training dan Pendidikan Perhimpunan 32 Negara Melayu Polinesia	Pengurus
2013 - 2016	Konsultan Program Well Being Asia – Nagoya University – Jepang	Konsultan
2016 - sekarang	CIES (Comparative International Education Society)	Anggota dari 150 negara peserta
2016 - sekarang	NAEYC (National Association Early Young Children) USA	Anggota Luar Negara Amerika
2017 - sekarang	Bidang Perempuan Remaja dan Keluarga (PRK) Majelis Ulama Indonesia Padang Panjang	Anggota
2017 – sekarang	Bidang Perempuan Remaja dan Keluarga (PRK) Majelis Ulama Indonesia Sumatera Barat	Anggota

2018 – sekarang	AIS (The Association for Information Sistem), merupakan asosiasi praktisi sistem informasi dunia berpusat di Georgia State University, Atlanta, Amerika	Anggota
2018 - Sekarang	AISINDO (Associaton for Information System Indonesia)	Anggota

PENGHARGAAN/ PIAGAM

TAHUN	KEGIATAN	PENYELENGGARA
1998	Sertifikasi Akuntan Negara	Departemen Keuangan Republik Indonesia
2006	Narasumber "Penguatan Sains dan Teknologi di Pondok Pesantren"	PPIM UIN Jakarta dan Kedutaan Jepang untuk Republik Indonesia
2007	Citra Wanita Pembangunan Indonesia Tahun 2007	Citra Prestasi Anak Bangsa
2010	Penghargaan Penulis Nasional	PPWI Pusat
2011	Pengendali Rakan Strategik	Dinas Pendidikan Rembau- Negeri Sembilan- Malaysia
2013	TOP 50 LEADER INDONESIA 2013 for Education Category	Kementerian Pendidikan Nasional RI
2015	Srikandi Dua Negara Serumpun	SMADI Perak/ Sultan Perak Malaysia
2015	Pimpinan Pesantren Berprestasi	Menteri Agama Republik Indonesia
2018	Tokoh Masyarakat Bidang Pendidikan	Walikota Padang Panjang
2018	Penghargaan Baiduri	Perempuan RIAU Bangkit

MEMBERI SEMINAR/ TRAINING NASIONAL/ INTERNASIONAL

TAHUN	KEGIATAN	PENYELENGGARA	KET
Semenjak 1994 – Sekarang	Aktif memberikan berbagai Pelatihan kepada berbagai kelompok masyarakat, lembaga pendidikan, rumah sakit, perbankan, perusahaan, dan BUMN di dalam dan luar negeri.	LPPU Jakarta, LP3I Jakarta, Diniyyah Training Centre	Trainer
1994-1995	International Training: "Providing House for Low Income People"	Kerja sama Selatan-Selatan, Tindak Lanjut Konferensi Asia-Afrika	Fasilitator dan Moderator
1999	International Workshop: "The Role of Islamic Woman Organization in Advocacy the Elimination of Discrimination"	Ford Foundation dan Fatayat NU	Narasumber
2004	Fasilitator/ Konsultan Pemerintah Sumatera Barat dalam Perancangan APBD berdasarkan konsep Program Dasar Pembangunan Partisipatif	Program Pascasarjana Universitas Andalas.	Konsultan Pemerintah

TAHUN	KEGIATAN	PENYELENGGARA	KET
2005	Seminar and Dialog: "Indonesia, Islam and Education	Tokyo Gakugei University- Japan	Narasumber
2008	International Visitor Leadership Program	United State of America	Delegation of Indonesia
2011	Rancangan Masa Depan	Sekolah menengah Kebangsaan ADNAN Rembau, Negeri Sembilan Malaysia	Trainer
2012	Work Ethos	Minang Saiyo – Sydney- Australia	Trainer
2012	Parenting Skills, Kiat Memenangkan Argumen dengan Remaja	KJRI Sydney-Australia	Narasumber seminar
2012	Islamic Character	Iqro' Foundation – Syney Australia	Narasumber
2012	Islamic Character	WestTall Mosque – Melbourne - Australia	Narasumber
2012	Islamic Education System	Graduate Program of Education and Human Resources- Nagoya University- Japan	Dosen Tamu
2013	Parenting Skills: Mengasuh dengan Bahasa Cinta	Mesjid Al-Hikma Den Haag- Belanda	Trainer
2013	"Well Being Asia" program pengembangan pendidikan, pertanian, dan penanggulangan kemiskinan di Kawasan Asia	Pemerintah Jepang bekerja sama dengan Nagoya University	Konsultan dan fasilitator program
2013	Leadership	Hamburg University, Germany	Trainer
2014	"Move on the Right Track"	Training Karyawan Nara-Osaka Jepang	Trainer
2016	Parenting Skills: Mengasuh dengan Bahasa Cinta	IMSAA – Washington DC, USA	Narasumber
2016	Islam, Education & Violence	North Florida University- USA	Narasumber
2016	Islam and Peace Education	Michigan State University, USA	Narasumber
2016	Parenting Skills: Mengasuh dengan Bahasa Cinta	Rabbat, Marroco	Narasumber
2017	Seminar Parenting: Kenali Anakmu	Sekolah Indonesia Cairo, Mesir	Narasumber
2018	Tallent Mapping Basic	Guru Diniyyah Puteri	Narasumber
2018	Tallent Mapping and Carrer Roadmap	Santri kelas 9 Mts dan SMP Diniyyah Puteri Santri kelas 12 MA KMI Diniyyah Puteri	Narasumber
2019	Tallent Mapping and Carrer Roadmap	Santri kelas 9 Mts dan SMP Diniyyah Puteri Santri kelas 12 MA KMI Diniyyah Puteri	Narasumber

TAHUN	PELATIHAN	PENYELENGGARA
2015	International Workshop: Community Development for Early Young Children Education	Cooperation Alfalah School and Creative School Tallahasee Florida USA.
2016	Early Development Index for Early Young Children Education	CIES – Vancouver - Canada
2016	Academic Visitation: Creative School – Beyond Centre and Cycle Time (BCCT) for Early Young Children Education.	Creative School – Tallahasee Florida, USA.
2016	Intensif Basic Arabic	Qalam wa Lauha, Morocco
2017	The Basic Neuroscience	Online Courses Harvard Brain Science Initiative, Harvard University, USA
2017	Making Thinkering	Naeyc, Atlanta, USA
2017	Tallent Mapping Training Basic	LeadPro Consulting, Indonesia
2017	Tallent Mapping Strenght Based Human Resources	LeadPro Consulting, Indonesia
2018	Certified Graphology Analyst	Indonesia
2018	Certified Graphology Interpreter	Indonesia

KARYA TULIS

A. Buku

Tahun	Judul	Penerbit
1995	Training Guide Book International Training: Providing Houses for Low Income People: In Cooperation Asia Afrika Countries	LPPU Jakarta
2000	Accounting Information System	LP3I Jakarta
2000	Cost Accounting II	LP3I Jakarta
2002	Standard Operating Prosedur: Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan LP3I Se-Indonesia	LP3I Jakarta
2003	Standard Operating Procedures: Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Pesantren Diniyyah Puteri dalam Program Re-engineering Tahap I 2003-2008 Tahap II 2008-2013	Perguruan Diniyyah Puteri Padang Panjang
2006	Membangun Lembaga Pendidikan Islam Berbasis Teknologi dan Berdaya Saing	Buletin SALAM; Buletin Persahabatan Indonesia-Jepang
2008	Aku Datang Wahai Kekasih; (Kisah Spiritual Pengalaman Menunaikan Ibadah Haji)	Zikrul Hakim
2010	MY BIG DREAM – Meraih Impian terbesar Hidupku	Diniyyah Research Centre
	A Great Teacher is A Great Coach	Diniyyah Research Centre
2012	Mengasuh dengan Bahasa Cinta	Diniyyah Research Centre
	Kiat Menaklukkan Remaja dengan Damai	Diniyyah Research Centre
	A Good leader	Diniyyah Research Centre
2013	Kita Harus Berubah	Diniyyah Research Centre
2018	Novel: Tunggu Aku di Surga	Diniyyah Research Centre
2018	Perancangan SOP Lembaga Pendidikan	Diniyyah Research Centre

PELATIHAN PROFESIONAL YANG DIKUTI

TAHUN	PELATIHAN	PENYELENGGARA
2005	Training with NLP (Neuro Linguistic Programing)	IndoNLP, Jakarta
2006	Ericksonian Program	IndoNLP, Jakarta
2007	Managing With NLP	IndoNLP, Jakarta
2007	SEFT (Spiritual Emotional Freedom Technique) Solution Training	LOGOS Institute, Jakarta
2007	Negotiation Strategies for International Business	Management Research Centre Graduate School of Management Faculty of Economic University of Indonesia, in cooperation with Manchester University – United Kingdom.
2007	Personal Power	IndoNLP, Jakarta
2007	Practitioner of Neuro Linguistic Programing	IndoNLP, Jakarta
2008	International Visitor Leadership Program	Department of State, Bureau of Educational and Cultural Affairs, USA
2008	Arkansas Traveler Certification	The State of Arkansas, USA.
2009	Advanced SOP Writing and Improvement	M-KNOWS Consulting
2009	Business Coach Training	INDOCOAH, Jakarta
2010	Islamic Trauma Healing	YKBI Jakarta
2010	Addicted Pornography Therapy	YKBI Jakarta
2010	The Secret Health	Jakarta
2012	The Total Financial Makeover	The Money Counselor, Bogor
2012	Master Neurolingusitic Program	IndoNLP Jakarta
2014	PPOT1- Membangun 18 Sikap sejak Usia Dini	PPOT Al-Falah Jakarta
2014	PPOT2- Membangun Kecerdasan Anak sejak Usia Dini	PPOT Al-Falah Jakarta
2014	PPOT3- Mengenali dan Membaca Tahapan Perkembangan Anak Usia 0 – 18 Tahun	PPOT Al-Falah Jakarta
2014	PPOT4- Merancang Program Pendidikan Usia 0-2 tahun, Usia 2-7 Tahun	PPOT Al-Falah Jakarta
2014	PPOT5- Merancang Kurikulum Usia Dini: Tema, TFP, Lesson Plan, dan Evaluasi Pendidikan Usia Dini.	PPOT Al-Falah Jakarta
2014	Aplikasi penerapan kurikulum Usia Dini Pada 7 Sentra	PPOT Al-Falah Jakarta
2015	International Conference: Ritual and Tradition in Early Young Children Education	Cooperation Alfalah School and Creative School Tallahassee Florida USA.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Riskang Aj pahruzi
Npm : 160307047
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
Tempat/ Tanggal Lahir : Tanah Bekali, 17 Agustus 1998
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Tanah Bekali

Riwayat Pendidikan

TK : TK Pertiwi Pasar Baru Pangean
SD : SD 004 Tanah Bekali Pangean
MTs : MTs S Pondok Pesantren Syafa'aturrasul
MA : MA S Pondok Pesantren Syafa'aturrasul
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS)

Pengalaman

Organisasi : Ketua Umum PKS Muda Kuantan Singingi 2020-
Sekarang
: Ketua Bidang Jihad FPI Kuantan Singingi 2019-
Sekarang
: Anggota BMRB 2018- 2019
: Wakil Gubernur BEM FTK 2018-2019

Kerja : Guru dan Pengasuh di Pondok Pesantren
Syafa'aturrasul